

**PENGAJARAN SENI MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DI
KELAS VII.1 SMP NEGERI 3 TEBING KABUPATEN
KARIMUN KEPULAUAN RIAU T.A.2019/2020”.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau*



OLEH :

AYU FATMAZURA

NPM : 156710014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK/MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Fatmazura

NPM : 156710014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Ayu Fatmazura

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : Ayu Fatmazura

NPM : 156710014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Pengajaran Seni Musik Ansambel Campuran di Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing Kabupaten Karimun Kepulauan Riau T.A 2019/2020**

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019

Pembimbing



Dr. Hj Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN 1023026901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGAJARAN SENI MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DI KELAS VII-1
SMP NEGERI 3 TEBING KABUPATEN KARIMUN KEPUALAUAN
RIAU T.A 2019/2020

Dipersiapkandandisusunoleh

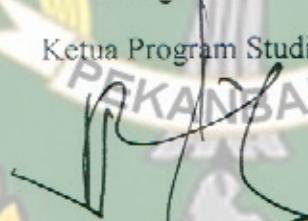
Nama : AYU FATMAZURA
Npm : 156710014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim Pembimbing
Pembimbing


Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN 1023026901

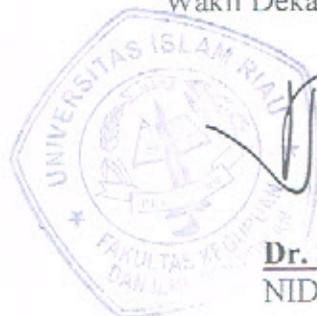
Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 26 Oktober 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005

SKRIPSI

PENGAJARAN SENI MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DI KELAS VII-1
SMP NEGERI 3 TEBING KABUPATEN KARIMUN KEPUALAUAN
RIAU T.A 2019/2020

Dipersiapkandandisusunoleh

Nama : AYU FATMAZURA

Npm : 156710014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Padatanggal 26 Oktober 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN 1023026901

Anggota Tim

H. Muslim, S. Kar.,
NIDN 1002025801

Hj. Yahyar Erawati, S. Kar., M.Sn
NIDN 1024026101

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Islam Riau

Pekanbaru, 26 Oktober 2019
WakilDekanBidangAkademik

Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ayu Fatmazura

NPM : 156710014

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Dosen Pembimbing : Dr. Hj Tengku Ritawati, S.Sn.,M.Pd

Judul Skripsi : Pengajaran Seni Musik Ansambel Campuran Di Kelas VII.1 SMPN
3 Tebing Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. T.A 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Berita Bimbingan | Paraf dosen pembimbing |
|----|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Selasa 03-09-2019 | Bab II kurikulum - Buku yang digunakan,seharusnya buku terbaru. - Kerapian tulisan lebih diperhatikan. |  |
| 2. | Kamis 10-09-2019 | - Latar belakang lebih dilengkapi lagi pokok-pokoknya dijelaskan dalam latar belakang. - Penulisan huruf salah - Titik koma diperhatikan. |  |
| 3. | Kamis 24-09-2019 | - Penyusunan daftar isi. - Abstrak |  |
| 4. | Selasa 01-10-2019 | - Ukuran tulisan pada daftar isi - Abstrak lebih disimpulkan |  |

PENGAJARAN SENI MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DI KELAS VII.1
SMP NEGERI 3 TEBING KABUPATEN KARIMUN KEPULAUAN RIAU T.A
2019/2020

ABSTRAK

Penelitian dengan judul pengajaran seni musik ansambel campuran di kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran seni musik ansambel campuran di kelas VII.1 tersebut. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun yang melaksanakan pembelajaran seni budaya tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian yaitu adanya teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik analisis data. Berdasarkan hasil penelitian dapat di deskripsikan bahwa kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun menggunakan kurikulum pengajaran 2013, dengan komponen pengajaran yaitu adanya kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode, dan penilaian. Untuk mata pelajaran seni budaya, Pembelajaran menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Materi yang diajarkan adalah musik ansambel campuran dengan menggunakan metode sebagai berikut, peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan kreatif dalam berkarya serta percaya diri. Hasil penilaian praktek seluruh siswa mencapai KKM 75.

Kata kunci: pelaksanaan pengajaran pembelajaran, seni musik, ansambel campuran

PENGAJARAN SENI MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DI KELAS VII.1
SMP NEGERI 3 TEBING KABUPATEN KARIMUN KEPULAUAN RIAU T.A
2019/2020

ABSTRAK

Research with the title of the teaching of mixed ensemble music art in class VII.1 SMPN 3 Tebing Karimun Regency aims to find out how the implementation of the teaching of mixed ensemble music art in class VII.1 The study was a descriptive study with a qualitative approach. The subjects in this study were teachers and class VII.1 students of SMPN 3 Tebing, Karimun Regency who carried out the learning of cultural arts. Data collection techniques used by researchers at the time of the study are the observation techniques, interview techniques, documentation techniques and data analysis techniques. Based on the results of the study can be described that class VII.1 SMPN 3 Tebing Karimun Regency uses the 2013 teaching curriculum, with teaching components namely the existence of curriculum, syllabus, lesson plans, facilities and infrastructure, methods, and assessments. for art and culture subjects, learning uses lecture, demonstration and discussion methods. The material taught is mixed ensemble music using the following methods, students become more active, enthusiastic, and creative in their work and confidence. the results of the practical assessment of all students reached KKM 75.

Keywords: implementation of teaching and learning, art of music, mixed ensembles

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGAJARAN SENI MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 3 TEBING KABUPATEN KARIMUN KEPULAUAN RIAU T.A 2019/2020”**. Shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syari’at untuk di Imani, dipelajari dan dihayati serta diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang sarjana pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Provinsi Riau. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada Ayahanda Syahrul dan Ibunda Fatma Dewi yang tercinta karena mereka jualah penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi dan juga telah memberikan motivasi dan dukungan baik material maupun yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada adek tersayang Harlan Irfandi, Novita Putri, Noval, Syafa Adonia dan tak lupa juga kakak sepupu Mega Selviana andriani tersayang yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat pada penulis dalam menyelesaikan program studi ini. Kemudian tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan fasilitas perkuliahan sehingga sampai terselesaikan skripsi ini.

2. Dr.Hj.Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulisan dalam proses studi selama di UIR.
3. Dr. sudirman Sumary, M.A selaku Wakil Bidang Administrasi Dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulisan dalam studi selama di UIR.
4. H. Muslim, S.Kar, M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulisan dalam proses studi di UIR dan terimakasih atas ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Dr.Hj. Amnah, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Dosen yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn.,M.pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan syarat sarjana ini.
7. Dosen program Studi Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis.

8. Terimakasih buat teman-teman penulis Seli Susanti, Ozi Zunira, Sarpika, Desi nadiawati, Dea Safitri, Widya Tamara, Rahayu Oktavia, Shinta Pranata, Siti Sofiyah, Dahlia, Anggie Safitri, Arini Widyawati, Nuzulya Rahma, Destia, Dewi Safitri, Fajri, Anisa, Hardiyanto, Seli Astika dan abang Rafika Candra yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan sehingga tercapainya skripsi ini.
9. Terimakasih buat yang tercinta Darmawan yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya tugas akhir ini. Penulis juga menyadari, tugas ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis sudah berusaha dengan segala upaya untuk menyelesaikan, oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang sehingga tugas ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang berharga.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019

Ayu Fatmazura

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | i |
| ABSTRAK..... | i |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II | 9 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Konsep Pengajaran..... | 9 |
| 2.2 Tujuan Pengajaran | 10 |
| 2.3 Teori Pengajaran | 11 |
| 2.4 Komponen Pembelajaran / Pengajaran | 11 |
| 2.4.1. Kurikulum..... | 12 |
| 2.4.2. Silabus..... | 14 |
| 2.4.3. Rencana pelaksanaan pembelajaran..... | 15 |
| 2.4.4. Sarana dan Prasarana | 17 |
| 2.4.5. Metode | 17 |
| 2.4.6 Penilaian/Evaluasi | 20 |
| 2.5 Teori musik anambel campuran..... | 21 |

| | | |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.6 | teori pengajaran recorder | 27 |
| 2.7 | bagian-bagian recorder | |
| 2.8 | Jenis-jenis recorder | 28 |
| 2.9 | Teknik Memainkan Recorder..... | 29 |
| 2.10 | Kajian Relevan..... | 31 |
| BAB III | | 33 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | | 33 |
| 3.1 | Metode penelitian..... | 33 |
| 3.2 | Tempat dan waktu pelaksanaan | 33 |
| 3.3 | Subjek Penelitian | 33 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.4.1 | Teknik Observasi | 34 |
| 3.4.2 | Teknik Wawancara | 35 |
| 3.4.3 | Teknik Dokumentasi..... | 36 |
| 3.4.4 | Teknik Analisis Data..... | 36 |
| BAB IV | | 39 |
| TEMUAN PENELITIAN | | 39 |
| 4.1. | Temuan Umum | 39 |
| 4.1.1. | Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing | 39 |
| 4.1.2. | Visi dan Misi SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun | 39 |
| 4.1.3. | Tujuan SMPN 3 Tebing | 40 |
| 4.1.4 | Keadaan guru dan staf Karyawan serta Struktur Organisasi SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun | 42 |
| 4.1.5. | Keadaan siswa di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun | 44 |
| 4.1.6. | Tata Tertib Bagi Siswa di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun..... | 46 |
| 4.1.7. | Tata tertib bagi guru di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun | 48 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1.8. Larangan-larangan di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun..... | 49 |
| 4.1.9. Sanksi..... | 50 |
| 4.2 Temuan Khusus | 50 |
| 4.2.1 Pengajaran musik pianika di kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun . | 50 |
| 4.2.1.1 Kurikulum di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun | 51 |
| 4.2.1.2. Silabus..... | 52 |
| 4.2.1.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 53 |
| 4.2.1.4 Metode Pengajaran..... | 91 |
| 4.2.1.5 Sarana Prasarana | 93 |
| 4.2.1.6 Penilaian Hasil Belajar Siswa (evaluasi)..... | 93 |
| BAB V | 106 |
| PENUTUP | 106 |
| 5.1 Kesimpulan | 106 |
| 5.2 Hambatan | 107 |
| 5.3. Saran | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |
| Daftar Wawancara | 111 |
| Daftar Narasumber..... | 119 |
| Lampiran..... | 121 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, melalui pendidikan diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang sangat di perlukan untuk memecahkan persoalan dimasa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan suatu bangsa kuncinya bagaimana siswa mampu menerima suatu pelajaran dengan baik

Reza Arismunandar (2016:73-83) Pengajaran mempunyai dua arti cara mengajar dan mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar ialah suatu kesatuan dari dua kegiatan yang searah, Yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Dengan kata lain bahwa pengajaran adalah proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar, peringatan (tentang pengalaman, peristiwa yang dialami atau dilihatnya).

Menurut KBBI, pengajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pengajar juga diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar, pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Pengajaran tidak akan lepas dari pokok bahasan mengenai proses belajar.

Pengajaran merupakan suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar, sedangkan pembelajaran tidak hanya dalam konteks guru atau peserta didik saja, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar diluar kelas yang mungkin tidak dihadiri oleh guru secara fisik.pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar secara sungguh-sungguh. Zainal Arifin (2016:2)

Menurut buku Ahmad Rohani (2010:1) pengajaran adalah suatu Aktivitas (proses) mengajar belajar. Didalamnya ada dua subjek yaitu guru dan peserta didik, yang mana seorang guru bertanggung jawab dalam mengelola pengajaran dengan lebih afektif, dinamis, efisien, dan positif. Yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran; guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.

Menurut Drs. Nazirun, M.Ed (2015:241) belajar menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Asumsi yang mendasari pembelajaran berfikir adalah bahwa pengetahuan itu tidak datang dari luar, akan tetapi dibentuk oleh individu itu sendiri dalam struktur kognitif yang dimilikinya.

Menurut Sudjana (2009:1) dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pengajaran dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Musik tidak pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Musik dapat menjadi suatu media untuk menyalurkan segala aspirasi kita, selain itu musik juga sebagai penghibur, pengisi hari aktivitas kita bahkan musik juga tidak terlepas dari berperan penting sebagai acara kebudayaan dan keagamaan. Musik sendiri sudah banyak mengalami perkembangan, baik itu dari segi keharmonisan, melodi, instrumen maupun timbre. Perkembangan musik tidak terlepas dari kehidupan manusia karna musik tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kehidupan manusia, dan bersumber dari perasaan manusia baik itu perasaan senang, sedih, maupun marah .

Harvan Juliawan (2016:22-28) Sasaran yang dicapai dalam pelajaran seni musik adalah penamaan rasa musikalisasi, mengembangkan sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni, dan meningkatkan kreativitas. Materi yang di ajarkan dalam pembelajaran seni musik berbentuk teori dan praktek Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang di ajarkan, menggunakan metode yang tepat, mampu mengelola kelas, menggunakan media atau dengan materi, mampu menggunakan waktu yang tersedia dengan baik. Selain guru beberapa komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap, perasaan, keadaan psikis, dan fisik menggunakan kurikulum media atau alat peraga yang sesuai dengan sarana prasarana.

Pengajaran musik disekolah menengah tidak hanya pengajaran teori saja, melainkan lebih menerapkan kreativitas siswa dalam berkarya. pada umumnya seni memiliki beberapa cabang yakni seni rupa, seni tari, seni teater, dan seni musik menurut demografi sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas, mengembangkan sikap, kepekaan cita rasa serta musikalitas siswa dalam melaksanakan pengajaran seni rupa, seni tari, seni teater, dan seni musik dengan alokasi waktu yang telah disesuaikan dalam kurikulum pendidikan.

Kurikulum sekolah disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang disebut K13 (kurikulum 2013) merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Sejalan dengan itu kurikulum yang digunakan di sekolah SMP Negeri 3 Tebing ialah kurikulum K13 dengan pendekatan saintifik. Sekolah SMP Negeri 3 Tebing selalu melakukan perubahan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada hari senin tanggal 13 juni 2019 dengan guru bidang studi seni budaya (Fika Karmila.) di SMP Negeri 3 Tebing mengenai pedoman pengajaran yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya Kurikulum, Silabus, Perencanaan Pelaksanaan Pengajaran, Sarana dan Prasarana, Metode Pembelajaran, Penilaian/Evaluasi. Tiga aspek

penilaian yang guru lakukan yaitu lisan, tulisan, dan praktek, guru juga melakukan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dengan apa yang siswa tidak paham terkait dengan materi yang diajarkan guru saat itu. mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik ansambel campuran dilakukan 1 kali dalam seminggu sesuai dengan bab yang dipelajari. Materi yang diajarkan sesuai dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu 3.1 memainkan musik ansambel campuran, dan sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan 3x40 menit.

Salah satu pengajaran seni budaya yang diberikan di SMP Negeri 3 Tebing khususnya kelas VII.1 adalah pengajaran musik ansambel campuran, sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran praktik musik guru membahas tentang memainkan alat musik ansambel campuran dan praktek memainkan alat musik ansambel dengan membawakan lagu (Terima kasihku) siswa sangat antusias dalam belajar musik ansambel campuran karena sekolah telah memfasilitasi langsung alat musik disekolah tanpa harus menyuruh siswa untuk membawa ataupun membeli. Guru juga menerapkan pengajaran untuk pencapaian dalam proses belajar mengajar, hal ini tidak lepas dari metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik dengan penjabaran kurikulum 2013 melalui silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian,

penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus pada kurikulum 2013 mengintegrasikan Pengetahuan Pendidikan Karakter (PPK) didalam pembelajaran

Materi tentang penyajian musik ansambel campuran di kelas VII.1 berdasarkan hasil dari wawancara/observasi siswa kurang menguasai teknik dasar dalam bermain alat musik ansambel sejenis pianika dan recorder, dan siswa juga belum bisa membaca notasi musik secara umum untuk diterapkan dalam bermain alat musik ansambel..

Manfaat bagi siswa agar lebih memahami pembelajaran dalam memainkan alat musik ansambel campuran sejenis pianika dan recorder untuk meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran seni budaya, karna melalui proses pembelajaran dan diiringi dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek siswa akan lebih cepat memahami pengajaran yang diberikan oleh guru, hal ini akan langsung menuntut siswa untuk bisa mempraktekkan setiap pembelajaran yang diberikan yakni tentang alat musik pianika dan recorder.

Berdasarkan latar belakang diatas yang berhubungan dengan pembelajaran alat musik ansambel campuran dan penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran pengajaran musik ansambael campuran di sekolah SMP Negeri 3 Tebing dengan judul “Pengajaran Seni musik ansambel campuran di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing T.A 2019/2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diformulasikan masalah penelitian ini sebagai berikut : Bagaimanakah pengajaran musik ansambel campuran di dikelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing.?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan. dan secara khusus penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana pengajaran seni musik ansambel campuran dikelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dipandang penting, karena hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi yang berkepentingan. maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi siswa agar lebih semangat dalam belajar kesenian musik ansambel campuran sehingga tercapainya hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi guru agar lebih peduli dalam membimbing siswa dalam memberikan pengajaran supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengajaran yang baik khususnya di bidang musik ansambel campuran.

Penulisan ini juga menjadi referensi bagi penulis sebagai calon seorang guru dan pendidik yang baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengajaran

Menurut Banghart dan Albert Trull dalam buku Harjanto (2011:3) pengajaran adalah proses rasional berkaitan dengan tujuan sosial dan konsep-konsepnya dirancang oleh orang banyak dan merupakan konsep dinamik sehingga dapat dan perlu dimodifikasi dan terdiri dari beberapa aktivitas yang banyak ragamnya namun dapat dikategorikan menjadi prosedur-prosedur dan pengarahan.

Menurut Oemar Hamalik (2001:27), pengajaran adalah suatu sistem yang luas, yang mengandung banyak aspek, diantaranya: (a) profesi guru, (b) perkembangan dan pertumbuhan siswa sebagai organisme yang sedang berkembang, (c) tujuan dari pendidikan dan pengajaran yang berpangkal pada filsafat hidup masyarakat, (d) program pendidikan atau kurikulum sekolah, (e) perencanaan pengajaran, (f) bimbingan di sekolah, (g) hubungan dengan masyarakat pada umumnya dan hubungan dengan lembaga-lembaga/instansi-instansi pada khususnya. Proses pengajaran adalah proses pendidikan. Setiap kegiatan pengajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan

Sedangkan pada buku Oemar Hamalik (2014:58) teori pengajaran ialah suatu proses berbuat, breaksi, memahami berkat adanya pengalaman, sedangkan pengalaman, pada dasarnya ialah interaksi antara individu dengan lingkungan. Berkat proses intraksi dengan pengajar (guru) dan siswa maka terjadi perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan.

Pada buku H. Dakir (2010:3) Menyebutkan bahwa kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.2 Tujuan Pengajaran

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus di capai dan dimiliki oleh siswa. Setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Pada hakekatnya, isi, tujuan pengajaran adalah hasil belajar yang diharapkan. Oemar Hamalik (2014:70).

Tujuan pengajaran diartikan sebagai suatu upaya pendidik/guru dalam hubungannya dengan tugas-tugasnya yang dapat membuat siswa:

1. Meningkatkan kemampuan baca siswa
2. Melatih keterampilan siswa
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan percaya diri di kalangan siswa dewasa, ini tujuan pengajaran lebih diartikan sebagai perilaku hasil belajar yang

diharapkan dimiliki siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar.

2.3 Teori Pengajaran

Menurut Bruner, (2011) pengajaran yang selama ini diberikan disekolah lebih banyak menekankan pada kemampuan analisis, kurang mengembangkan perkembangan kemampuan berfikir intuitif. Padahal berpikir intuitif sangat penting bagi mereka mengelabui bidang matematika, biologi, fidika, sendratasik, dan lain-lainnya. Sebab setiap disiplin, dan prosedur yang harus dipahami sebelum seseorang dapat belajar. Cara yang baik untuk belajar adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (discovery learning).

2.4 Komponen Pembelajaran / Pengajaran

Pandangan mengenai konsep pembelajaran terus menerus mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Pembelajaran sama artinya dengan kegiatan mengajar Kegiatan mengajar dilakukan oleh guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain Komponen pembelajaran tersebut meliputi: kurikulum, tujuan, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran / pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran

sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum, Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam KBBI (2007: 17), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut Zuhdan, dkk (2011: 16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Kemendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

2.4.1. Kurikulum

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bias dilakukan tanpa

menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Dengan diterapkannya kebijakan pemerintah (Depdiknas) yaitu pengembangan kurikulum operasional dilakukan oleh setiap satuan pendidikan, maka seluruh jajaran di setiap satuan pendidikan harus memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang landasan pengembangan kurikulum, dan secara operasional harus dijadikan rujukan dalam mengimplementasikan kurikulum di setiap satuan pendidikan yang dikelolanya.

Menurut Winarso (2015:1) kurikulum adalah usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga. Kurikulum 2013 juga memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku kurikulum juga memiliki komponen seperti dibawah ini :

1. komponen tujuan

Komponen ini bertujuan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan terdiri dari empat hal yaitu: tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan instruksional.

2. komponen isi

Komponen isi meliputi segala hal yang akan diterima oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar yang diikutinya melalui jenis mata pelajaran yang dipelajari

3.komponen metode

Komponen metode meliputi segala unsur yang terlibat dalam sebuah perencanaan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4.Komponen evaluasi

Komponen evaluasi pada dasarnya komponen yang memiliki peran dalam memberikan penilaian terhadap suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan.

2.4.2. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2008:167) silabus dapat diartikan sebagai rencana program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran yang berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar di lingkungan belajar.

2.4.3. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan yang berlandaskan UU No. 19 tahun 2005, yaitu seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan standar isi dan dijabarkan didalam silabus. Dari pengertian RPP tersebut dapat dipahami bahwa fungsi RPP tersebut adalah untuk mencapai suatu KD, dan tidak boleh memuat dari satu kompetensi dasar di dalam sebuah RPP. Secara lengkap komponen RPP seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014 terdiri dari :

1. Identitas sekolah yaitu nama sekolah
2. Identitas mata pelajaran atau tema / sub tema
3. Kelas / semester
4. Materi pokok

5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
6. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
7. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator
8. Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
9. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran
10. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar yang relevan
11. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup
12. Penilaian hasil pembelajaran

2.4.4. Sarana dan Prasarana

Dalam pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Untuk mencapai keinginan tersebut, diperlukan fasilitas atau didalam lingkungan pendidikan disebut sebagai istilah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran lancar efektif. Menurut Bambang Suhendro (2006:25).

1. Prasarana yakni ada sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti bangunan sekolah, tanah, dan gedung, meja, kursi, lemari, dan alat-alat kantor atau usaha.
2. Sarana yakni alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti alat peraga, alat pembelajaran, dan media pembelajaran.

2.4.5. Metode

Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki guru dapat ditransfer kepada peserta didik.

Menurut Hamalik (2011:26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode dilaksanakan melalui prosedur tertentu. Dewasa ini, keaktifan siswa belajar mendapat tekanan utama dibandingkan dengan keaktifan siswa yang bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Oleh karena itu, istilah metode yang lebih menekankan pada kegiatan

guru, selanjutnya diganti dengan istilah strategi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan siswa.

Jenis jenis metode pembelajaran :

1. Metode ceramah

Metode ini merupakan metode tradisional yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini dianggap paling praktis dan ekonomis namun terdapat kekurangan didalamnya.

Kekurangan :

- a. peserta didik lebih pasif karena hanya mendengarkan
- b. kegiatan belajar mengajar cenderung membosankan
- c. beberapa siswa yang menyukai pembelajaran visual akan sulit menerima pelajaran
- d. proses pengajaran lebih focus kepada pengertian kata kata saja.

Kelebihan :

- a. tenaga pengajar dapat mengendalikan kelas sepenuhnya
- b. mendorong siswa agar bisa lebih focus
- c. proses pembelajaran lebih mudah dilakukan
- d. kegiatan belajar dapat diikuti oleh banyak peserta didik

2. Metode Pembelajaran Diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode pengajaran yang mengedepankan aktivitas diskusi siswa dalam belajar memecahkan masalah. Metode ini dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi untuk membahas masalah.

Kelebihan :

- a. Mendorong siswa berpikir kritis
- b. Mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya
- c. Melatih siswa tentang toleransi dan menghargai pendapat orang lain

Kekurangan :

- a. Cenderung didominasi oleh siswa yang suka berbicara
- b. Diperlukan cara formal untuk menyampaikan pendapat
- c. Tema didalam diskusi biasanya terbatas
- d. Hanya cocok untuk kelompok kecil

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang dipelajari. Metode ini biasanya lebih menarik dan membuat siswa lebih focus terhadap materi pelajaran.

Kelebihan :

- a. informasi lebih mudah dimengerti karena praktik langsung
- b. dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan karena bukti kongkret terlihat
- c. siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan pengajar

kekurangan :

- a. tidak semua materi pelajaran dapat didemonstrasikan
- b. tenaga pengajar harus orang yang sangat paham mengenai materi yang diajarkan
- c. hanya efektif bila siswa tidak terlalu banyak

2.4.6 Penilaian/Evaluasi

Penelitian dijabarkan atas teknik penelitian, bentuk instrumen, dan contoh instrument yang di pakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horizontal atau vartical. Apabila penilaian menggunakan teks tertulis uraian, tes kerja, dan tugas rumah yang merupakan proyek harus disertai rabrik penilaian.

Menurut Bambang Suhendro, penilaian pencapaian kompetensi peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Didalam kegiatan penilaian ini tiga komponen penting yang meliputi : (1) teknik penilaian (2) bentuk instrument, dan (3) contoh instrument.

1. Teknik penilaian, adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan pembelajaran yang

dilakukan peserta didik. Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam rangka penilaian ini, yang secara garis besar dapat dikategorikan sebagai teknik tes dan non teknik tes. Teknik tes merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang memerlukan jawaban betul atau salah.

2. Bentuk instrumen, Bentuk instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaiannya. Oleh karena itu, bentuk instrument yang tergolong teknik a). Teknik tertulis, dapat beberapa tes essay/uraian, pilihan ganda, isian, menjodohkan dan sebagainya, b). Tes lisan yaitu beberapa pertanyaan, c). Tes untuk kerja, dan tes simulasi beberapa identifikasi dan ujian petik prosedur, atau ujian petik prosedur produk, d). Penugasan, seperti tugas proyek atau tugas rumah, e). Observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi, f). Wawancara, yaitu menggunakan lembar penilaian diri.
3. Contoh instrument, Setelah ditetapkan bentuk instrumentnya, selanjutnya, dibuat contoh, contoh instrument dapat dituliskan dalam kolom matrik silabus yang tersedia. Namun apabila dipandang hal menyulitkan, karna kolom tidak mencukupi, selanjutnya contoh instrument penilaian diletakkan dalam lampiran.

2.5 Teori musik anambel campuran

Ansambel campuran yaitu bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik atau bermacam-macam jenis alat musik contohnya ansambel pianika dan recorder.

Pianika dan recorder sering digunakan didunia pendidikan. Salah satu tujuannya adalah mengenalkan murid kepada alat musik dan juga mengasah kreatifitas mereka dalam menggunakan alat musiknya, selain itu mereka juga bisa semakin dekat dengan temannya.

Menurut Windri Fitria (2011:33) pada pianika bilahan-bilahan nada (tust) ada yang berwarna putih untuk nada-nada natural dan ada yang berwarna hitam untuk nada-nada yang kromatis. Jumlah tustnya ada yang bervariasi ada yang 24, 25, dan 36. Seseorang bisa bermain musik dengan baik dan benar jika ia sudah bisa membaca notasi musik karena nada yang dikeluarkan oleh sebuah alat musik. Dilambangkan dengan not yang tergabung atau dituliskan dalam rangkaian.

1. Nada-nada khoromatik pada pianika

- Tuts hitam bersusun dua adalah nada khoromatik yang terdiri dari C#Cis (diantara C dan D) dan D#/Dis (diantara D dan E). Ingatlah bahwa C#=Db dan D#=Eb
- Tuts hitam bersusun tiga adalah nada khromatik yang terdiri dari F#Fis (diantara F dan G), G#Gis (diantara G dan A), dan A#=Bb
- Setelah memahami nada pada pianika maka langkah selanjutnya mempelajari not.

Di dalam pengajaran pianika tentunya ada beberapa macam yang selalu ada di dalam pengajaran tersebut. Salah satu diantaranya harus mengenal yang namanya notasi. Notasi dibagi menjadi dua yaitu notasi angka dan notasi balok.

a. Notasi angka

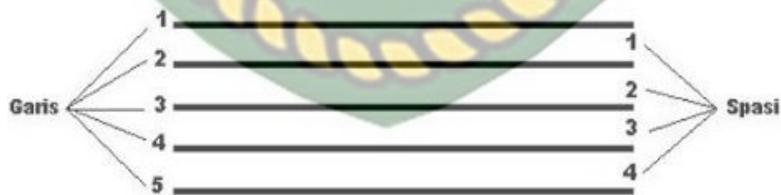
Notasi angka merupakan notasi yang menggunakan angka-angka sebagai simbol-simbol nadanya. Jika pada notasi angka pembuatannya dan pembacaannya lebih mudah akan tetapi petunjuk tinggi rendahnya masih dianggap kurang jelas. Angka-angka yang dipakai antara lain sebagai berikut:

Berikut contoh bentuk, Nama, dan Nilai-nilai nada pada notasi angka:

1=Do 2=Re 3=Mi 4=Fa 5=Sol 6=La 7=Si

a. Notasi balok

Notasi balok merupakan tanda atau symbol yang digunakan untuk menyatakan panjang pendek atau tinggi rendahnya nada dalam bentuk gambar. Adapun penulisannya ditempatkan pada tempat not berupa garis-garis yang disebut dengan garis para nada.



Gambar 1.1 garis paranada

Berikut contoh bentuk, nama, dan nilai-nilai pada notasi balok

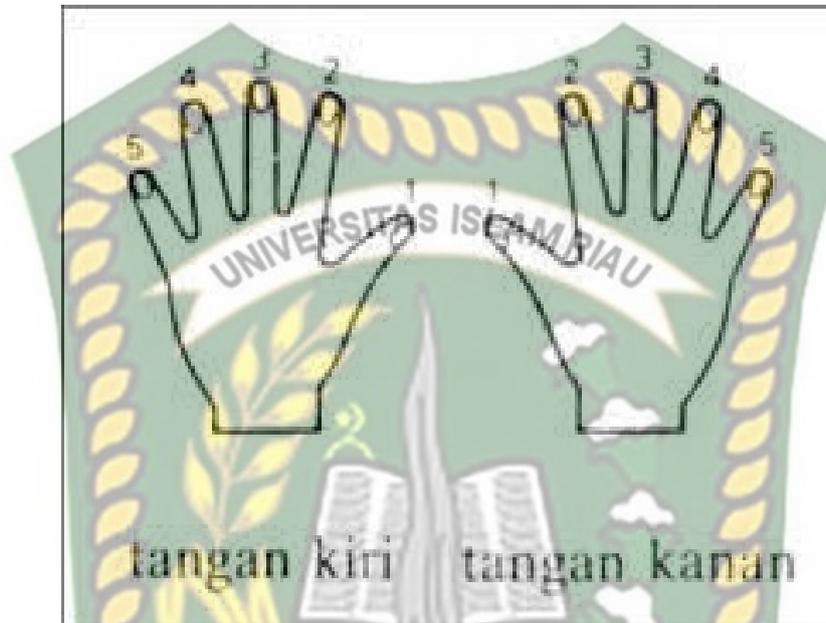
| BENTUK NOT | NAMA NOT | NILAI NOT |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------|
|  | Not Penuh. | 4 ketuk |
|  | Not Setengah | 2 ketuk |
|  | Not Seperempat | 1 ketuk |
|  | Not Seperdelapan | $\frac{1}{2}$ ketuk |
|  | Not Seperenam belas | $\frac{1}{4}$ ketuk |
|  | Not Sepertiga puluh dua | $\frac{1}{8}$ ketuk |

Gambar 1.2 nilai not

2. Penjarian pada pianika

Body kusmara (2014:26) mengatakan bahwa alat musik pianika merupakan alat musik melodis karena dapat menghasilkan melodi. Untuk menghasilkan melodi, pianika dimainkan dengan cara ditiup selang dan menekan tuts-tustnya. Alat musik pianika terdiri dari tust warna putih dan hitam. Adapun tuts hitam untuk memainkan nada-nada kromatis. Dalam memainkan melodi pada papan pianika harus memperhatikan posisi penjarian. Sebelum belajar pianika sebaiknya murid belajar penjarian dahulu. Latihan penjarian berfungsi untuk melincahkan jari dan menghafalkan nada-nada dengan posisi jari yang benar.

Untuk menunjukan jari-jari, digunakan simbol-simbol dengan angka contoh gambarnya sebagai berikut:



Gambar 1.3 gambar jari

Keterangan:

| Nama jari | Simbol yang digunakan |
|-----------------|-----------------------|
| Ibu jari | Angka 1 |
| Jari telunjuk | Angka 2 |
| Jari tengah | Angka 3 |
| Jari manis | Angka 4 |
| Jari kelingking | Angka 5 |

Tabel 1. Posisi jari

Ketentuan ini berlaku untuk jari tangan kanan, maupun tangan kiri. Pada pianika, jari yang digunakan biasanya hanya tangan kanan saja untuk memainkan

not-not tunggal dari melodi lagu. Sedangkan pola keyboard, organ dan piano, jari tangan kanan digunakan untuk memainkan melodi lagu, dan jari tangan kiri digunakan untuk beraiain chord guna mengiringi lagu yang dimainkan.

a. Keterbatasan jumlah nada pada pianika

Nada pada pianika umumnya mencapai jumlah 19 tuts warna putih yang berarti jangkauan nada-nada nya bisa mencapai 2 oktaf plus 4 nada. Dibandingkan dengan suling recorder, penggunaan pianika akan memungkinkan kita untuk bisa memainkan lebih banyak lagu dalam berbagai macam nada dasar.

Dengan memperhatikan tuts hitam bersusun tiga, bisa ditemukan not C, D, E dan not F, G, A, B pada setiap oktaf. Biasanya alat musik pianika ini dimainkan dalam bentuk ansambel. Musik ansambel merupakan sajian musik yang dimainkan secara bersama-sama, baik dengan alat yang sama maupun dengan alat yang berbeda. Namun dilihat dari sumber bunyinya, alat musik pianika ini termasuk alat musik bertuts. Setiap alat musik mempunyai warna dan cara yang berbeda-beda dalam menghasilkan nada. Maka dari itu dalam bermain alat musik pianika tersebut .

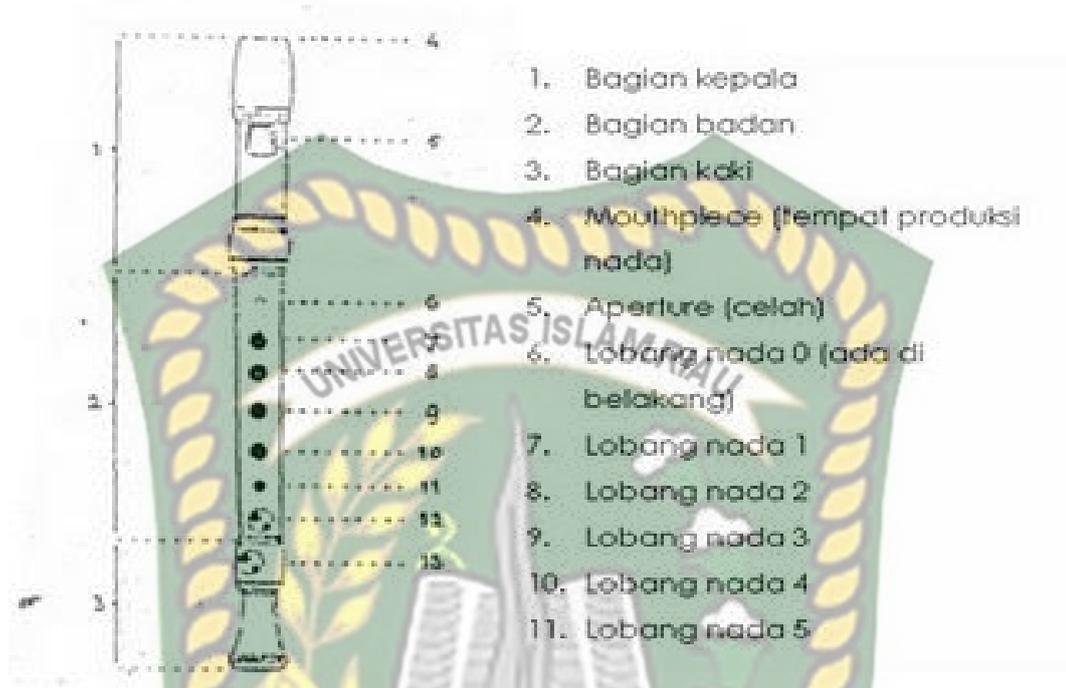
Thursan hakim (2006:8) menyatakan bahwa dalam alat musik pianika terdapat susunan tust hitam yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok dua tuts hitam dan kelompok tiga tuts hitam. Susunan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu cara termudah untuk menghafal not pada pianika, keyboard dan juga piano.

2.6 teori pengajaran recorder

Recorder merupakan alat musik melodis yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara (aerophone) dan dimainkan dengan cara ditiup. Rekoder atau seruling umum digunakan untuk pengajaran disekolah, rekoder yang sering dipakai adalah recorder sopran, disamping recorder sopran ada juga recorder sopranino dan recorderalto.

Recorder sopran mempunyai wilayah suara dari c' (semua lubang ditutup semua) , tetapi untuk nada tinggi hampir dapat dipastikan bunyinya disonan sekali. Recorder termasuk alat muzik melodis bukan ritmis (pengiring) dan akan dibagi menjadi 2 kumpulan iaitu individu & kelompok.

2.7 bagian-bagian recorder



Gambar 1.4

2.8 Jenis-jenis recorder



Gambar 1.5

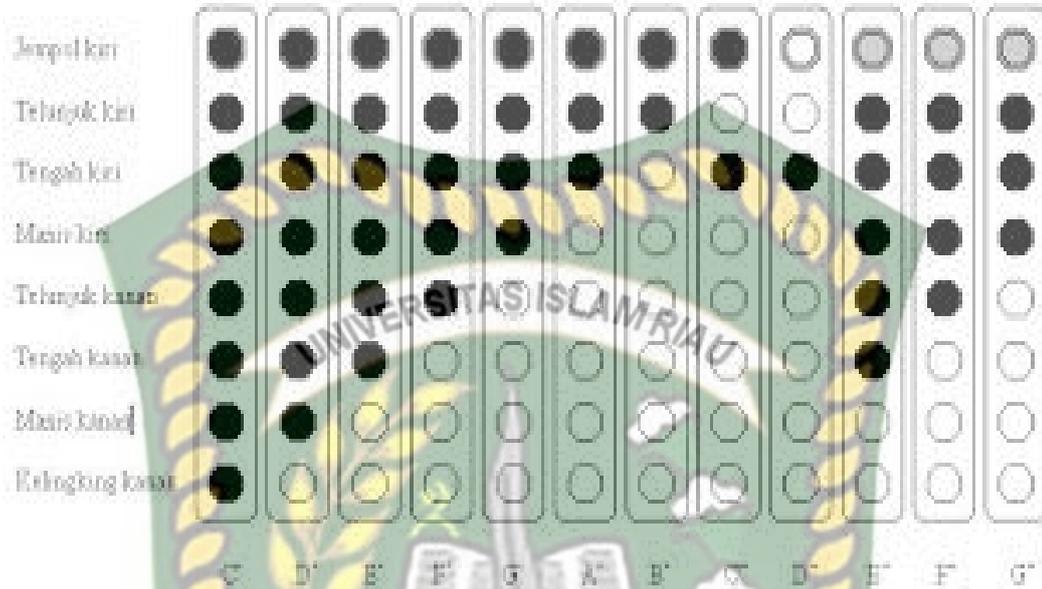
1. Recorder Sopranino
2. Recorder Soprano
3. Recorder Alto
4. Recorder Tenor
5. Recorder Bass
6. Recorder Great Bass (Contra Bass)

Recorder yang umum digunakan dalam proses belajar di sekolah adalah recorder soprano (*Descant*), Recorder soprano mempunyai wilayah nada dari c' (semua lubang ditutup) s/d b''.

2.9 Teknik Memainkan Recorder

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memainkan Recorder, yaitu:

1. Tangan kiri memegang seruling bagian atas dengan posisi jari:
 - a. Ibu Jari menutup lobang Oktaf
 - b. Jari Telunjuk menutup lobang 1
 - c. Jari Tengah menutup lobang 2
 - d. Jari manis menutup lobang 3
2. Tangan kanan memegang recorder bagian bawah, dengan posisi jari:
 - a. Jari Telunjuk menutup lobang 4
 - b. Jari Tengah menutup lobang 5
 - c. Jari Manis menutup lobang 6
 - d. Jari Kelingking menutup lobang 7



Gambar 1.6

3. Untuk menghasilkan nada tinggi, lobang oktaf yang ditutup dengan Ibu Jari tangan kiri, dibuka $\frac{1}{2}$ hingga $\frac{3}{4}$.
4. Kepala tegak dan bahu wajar (tidak tegang)
5. Dada membusung dan kedua belah siku terangkat sehingga tidak menyentuh badan
6. Sumber tiupan diletakkan diatas bibir bagian bawah, bibir bagian atas menyentuh sumber tiupan dengan wajar.
7. Jangan memasukkan bagian kepala Recorder (sumber tiupan) terlalu dalam sehingga menyentuh gigi, dan jangan digigit.
8. Tehnik Pernapasan dan Tiupan

Bernafas yang baik sama seperti kita bernyanyi yaitu menggunakan pernafasan diafragma. Untuk menghasilkan tiupan yang bagus ucapkan seperti

kata "THU". Tiupan harus rata jangan terlalu kuat meniup sehingga memekakkan telinga. Biasanya nada do (c') adalah yang paling susah dibunyikan.

9. Tuning Pada Recorder (melaras)

Recorder bisa di laras (d disesuaikan nadanya bila terdengar agak fals) tetapi biasanya naik turunnya nada tidak sampai $\frac{1}{2}$ nada. Untuk melaras Recorder bisa dengan menarik bagian kepala atau ekor dari recorder dengan menyamakan bunyinya pada stem fluit, garputala atau keyboard.

2.10 Kajian Relevan

Sebagai bahan peneliti dengan penelitian ini, ada beberapa kajian relevan yang menjadi acuan bagi penulis diantaranya :

Skripsi atas nama Deni Susilowati tahun (2017) yang berjudul: Pengajaran Seni Tari Kreasi Cublak-cublak Sueng di Kelas II SDN 010 Tahun Pelajaran 2017-2018 Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Riau. Pada penelitian ini terlihat hasil bahwa bermain merupakan kemampuan dasar anak usia SD dari aspek wirama, wiraga, wirasa. Bermain merupakan pendekatan anak usia SD adalah tari yang bertema , gerak tariannya bersifat tiruan, gerak tari yang variatif, berbentuk tari kelompok, berpola lantai kurang lebih 5, lama waktu menari lebih kurang dari 15 menit dan diiringi oleh musik.

Skripsi atas nama Shinta Novianti yang berjudul : Pengajaran Seni Budaya (Seni Teater) di kelas X SMK Taruna Pekanbaru Riau. Hasil dari penelitian ini penulis menyampaikan dalam pengajaran seni teater guru berpedoman kepada

kurikulum, Silabus dan RPP, dan didalam RPP tersebut terdapat Perencanaan , Pelaksanaan dan Evaluasi Penilaian.

Skripsi atas nama Juni Fitri Yati yang berjudul : Pengajaran Tari Zapin Beradat Pada Siswa kelas VIII.A di SMPN 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau. Adapun hasil dari penelitian adalah : metode yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan pengembangannya dalam silabus.

Skripsi atas nama Tirna Trisnawati dengan judul, Pengajaran tari persembahan di TK Pembina Negeri Kecamatan Rambah Kota Pesisir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Hasil dari penelitian ini adalah pengajaran tari pada anak haruslah: 1) disesuaikan dengan gerak motorik anak usia dini, 2). Memperhatikan karakteristik gerak anak usia dini. 3). Sebagai media ekspresi dan kreatifitas, 4). Disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak usia dini.

Nurhazizah Br. Siregar 2016 dengan Judul : Pengajaran Seni Rupa Terapan (Anyaman) Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 7 Pekanbaru. Pada penelitian ini didapat hasil bahwa pengajaran seni rupa terapan data yang diperoleh langsung dari subjek yaitu hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Dalam metodologi penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi. Ini dikarenakan penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam pengaturan alamiah terhadap penomena. Selain itu, kualitatif sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu penomena. Istilah kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Moleong (2007:2) pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan-pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu.

3.2 Tempat dan waktu pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing yang beralamat di Jalan Penerbangan, Seibakti, Pamak, Kec.Tebing. Penelitian dilakukan dari bulan Juni 2019 Semester II Tahun Pelajaran 2019 – 2020

3.3 Subjek Penelitian

Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi

tersebut, menurut Suharsimi Arikunto (2005:116) subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat, data atau variabel penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa yang merupakan sasaran pengamatan atau informasi pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Pada penelitian ini subjek nya adalah siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing yang berjumlah 35 siswa dan 1 orang guru seni budaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:76) teknik pengumpulan data sangat erat hubungan dengan pendekatan apa yang digunakan oleh peneliti terhadap masalah yang akan dikaji.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari :

3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156) observasi adalah sebagai aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi dapat dilakukan dengan tes, gambar, dan rekaman suara.

Pada penelitian ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan. Alasan peneliti menggunakan observasi non partisipan karena penulis hanya mengamati, dan menyaksikan secara langsung proses pengajaran musik pianika di SMP Negeri 3 Tebing. Observasi non partisipan adalah peneliti tidak

terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati proses belajar mengajar guru dan siswa di dalam kelas, tentang kurikulum, silabus, materi ajar, metode pengajaran, langkah-langkah pengajaran, sarana dan prasarana, penelitian penunjang pengajaran musik pianika di SMP Negeri 3 Tebing. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap satu orang guru seni budaya dan 28 orang siswa.

3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:155) wawancara adalah tanya jawab yang terarah dan terinci untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan secara sistematis sebelum melaksanakan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, bagian tata usaha, guru seni budaya, guru bimbingan konseling, siswa Kelas VII.1 Wawancara yang dilakukan pada Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMP Negeri 3 Tebing yaitu mengenai sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, kebijakan terkait pembelajaran seni budaya, serta segala hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah. Wawancara terhadap guru BK yaitu tentang pergaulan dan kenakalan siswa yang terjadi di SMP Negeri 3 Tebing. Wawancara yang dilakukan pada guru seni budaya yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran seni musik pianika di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing. Wawancara yang dilakukan pada siswa bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran seni musik Pianika.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158) dokumentasi, asal kata dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan proses pengajaran seni musik berupa satuan pelajaran, daftar siswa, kurikulum, silabus, RPP, hasil penelitian, foto-foto kegiatan serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Tebing. Adapun alat yang membantu penulis mendokumentasikan kegiatan belajar siswa kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing adalah kamera digital yang digunakan untuk mendapatkan foto, serta flasdisk yang digunakan untuk mengopy data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (1998:7). Menurut Husaini tujuan analisis adalah untuk mengungkapkan: a) ada yang masih perlu dicari, b) pertanyaan apa yang harus dijawab, c) metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, d) kesalahan apa yang harus segera diperbaiki (1995:86).

Pada penelitian ini, data observasi dan wawancara yang akan dikumpul akan dianalisis secara deskriptif. Data-data yang telah dikumpul oleh penulis kemudian direduksi (disederhanakan, display, disajikan), dan dimasukkan kedalam bentuk bahasa verbal untuk mencapai vrifikasi (penarikan kesimpulan) . Berdasarkan keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data yang sebagai berikut :

1. Reduksi data

Pada lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian di reduksi, dirangkum, dan kemudian dipilih-pilih hal-hal pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting dan kemudian dicari tema atas polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode, dan pentabelan)

2. Penyajian data

Penyajian data (display data) dimaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disishkan untuk disortir.

3. Penarikan kesimpulan/fripikasi

4. Pada penelitian kualitatif, fripikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan

selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis menggunakan analisis data, pengambilan keputusan dan frekuensi, karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, berkenaan dengan pengajaran seni musik pianika di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Tebing. Kemudian dengan data yang di dapatkan dilapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian.



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Temuan Umum

4.1.1. Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing

Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing kepulauan Riau beralamat di jalan Penerbangan, Sei Bakti, Kabupaten Karimun. Berdasarkan data yang diperoleh penulis di lapangan bahwa sekolah ini memiliki luas tanah 7000 M2 dan ruang kelas berjumlah 17 kelas. SMPN 3 Tebing dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Rizal Efendi, sekolah ini merupakan tempat lokasi penelitian yang penulis lakukan.

4.1.2. Visi dan Misi SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Untuk menciptakan siswa siswi yang cerdas, beriman, terampil, berahlak, mulia, bersih bersih berbudaya, bewawasan kebangsaan serta peduli terhadap lingkungan sosial maka sekolah menengah pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

1. Mewujudkan warga sekolah yang berilmu, berprestasi, peduli lingkungan, berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

1. Menumbuhkan karakter religious melalui pembiasaan;

2. Menumbuhkan jiwa disiplin dalam mengembangkan potensi warga sekolah untuk meningkatkan prestasi;
3. Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup;
4. Melalui kerja sama yang harmonis antara sekolah, lingkungan masyarakat dan dunia usaha.

4.1.3. Tujuan SMPN 3 Tebing

Adapun suatu tujuan disekolah menengah pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun merupakan jabaran dari visi dan misi dengan rincian sebagai berikut:

1. Dapat
 - a. Sholat zuhur berjamaah;
 - b. Sholat Dhuha;
 - c. Program One Day One Ayat;
 - d. Pembinaan IMTAQ (ceramah 2 bahasa) setiap hari Jumat.
 - e. Kultum mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan antara lain setiap hari Senin sampai dengan Kamis
 - f. Pengembangan diri / ekstrakurikuler;
 - g. Pembiasaan hidup hemat dengan menampung sisa air wudhu untuk dimanfaatkan kembali menyiram tanaman.
2. Terbentuknya budaya karakter religious, disiplin dan PHBS.

3. Meraih standar Ketuntasan Belajar 85% dan meningkatkan KKM tiap mata pelajaran dengan nilai 75 pada tahun 2017
4. Memberi kesempatan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan kualitas akademik.
5. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan.
 - a. Prestasi Akademik antara lain
 - Mencapai kelulusan 100%;
 - Meraih prestasi dalam O2SN;
 - Meraih prestasi dalam lomba Story Telling minimal tingkat Kecamatan
 - b. Prestasi Non Akademik antara lain
 - Meraih predikat sekolah bersih dan sehat tingkat Provinsi;
 - Meraih prestasi dalam lomba O2SN pada cabang olahraga renang, pencak silat, seni tari tingkat Provinsi dan tingkat Kecamatan (UPT) pada beberapa cabang;
 - Meraih prestasi dalam lomba PIK R tingkat Nasional;
 - Mernuju predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi
6. Mampu memberdayakan lingkungan tetap dengan cara Reuse (guna ulang) Reduce (mengurangi) dan Recycle (mendaur ulang)
7. Mampu menciptakan Green School.
8. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

9. Terciptanya lingkungan hidup yang sesuai dengan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan keindahan, kekeluargaan, kenyamanan, kerindangan).

4.1.4 Keadaan guru dan staf Karyawan serta Struktur Organisasi SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

a. Keadaan guru di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan para peserta didik, demikian juga halnya disekolah menengah pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun dimana guru atau para pengajar sangat dibutuhkan karena dengan adanya guru yang berkualitas proses belajar mengajar disekolah menengah pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun dapat berjalan dengan baik

Tabel 1: Keadaan Guru Disekolah Menengah Pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun

| No. | Nama | Jabatan | Pangkat / Gol. Ruang | Pendidikan |
|-----|----------------------------|----------------|----------------------|------------|
| 1 | Rizal Efendi | Kepala Sekolah | Pembina / IV.a | S1 |
| 2 | Drs. Syamsir | Wakasek | Pembina / IV.a | S1 |
| 3 | Rozita, S.Pd. Bio. | Guru | Pembina / IV.a | S1 |
| 4 | Kamsiah, S.Ag. | Guru | Penata TK I / III.d | S1 |
| 5 | Suriyetti, S.Pd. | Guru | Penata / III.c | S1 |
| 6 | Sri Melati Siahaan, S.P. | Guru | Penata / III.c | S1 |
| 7 | Dila Agustini, S.Ag. M.Pd. | Guru | Penata / III.c | S1 |
| 8 | Mercy, S.Pd. | Guru | Penata Muda | S1 |

| No. | Nama | Jabatan | Pangkat / Gol. Ruang | Pendidikan |
|-----|---------------------------------|---------|-----------------------------|------------|
| | | | TK I / III.b | |
| 9 | Riza Agus Pitriani, S.Pd. | Guru | Penata Muda TK I / III.b | S1 |
| 10 | Remina Gurning, S.Pd. | Guru | Penata Muda TK I / III.b | S1 |
| 11 | Minarni, S.Pd.Bio. | Guru | Penata Muda TK I / III.b | S1 |
| 12 | Wulan Dartikasari, S.Pd. | Guru | Penata Muda / III.a | S1 |
| 13 | Auzar, S.Pd. | Guru | Penata Muda / III.a | S1 |
| 14 | Sri Eka Kurniati Y, A.Md. | Guru | Penata Muda / III.a | D3 |
| 15 | Misma Wati Br. Sitepu, S.Pd. | Guru | Penata Muda / III.a | S1 |
| 16 | Amini Setyaningsih, S.Pd. | Guru | Penata Muda / III.a | S1 |
| 17 | Eka Novirna, S.Pd. | Guru | Capeg / III.a | S1 |
| 18 | Purwono, S.Pd. | Guru | Honor Kontrak | S1 |
| 19 | Gustina Yusnita, S.Pd.I. | Guru | Honor Kontrak | S1 |
| 20 | Siti Mariamah, S.E. | Guru | Honor Kontrak | S1 |
| 21 | Zulkifli, S.T. | Guru | Honor Kontrak | S1 |
| 22 | Hartini, S.E. | Guru | Honor Kontrak | S1 |
| 23 | Hj. Parida, S.Ag. | Guru | Honor Kontrak | S1 |
| 24 | Latifah, S.Pd. | Guru | Honor Insentif | S1 |
| 25 | Vica Carnela, S.Pd. | Guru | Honor Insentif | S1 |
| 26 | Firdiana Fitri, S.Pd. | Guru | Honor Insentif | S1 |
| 27 | Musriva, S.Pd. | Guru | Honor Insentif | S1 |
| 28 | Norlizawati, S.Pd. | Guru | Honor Insentif | S1 |
| 29 | Muhammad Zamirul, S.Pd. | Guru | Honor Sekolah | S1 |
| 30 | Indah Permata Sari, S.Pd. | Guru | Honor Sekolah | S1 |
| 31 | Arman | TAS | Pengatur / II.a | SMA |
| 32 | Oktavia F., A.Md. | TAS | Honor Kontrak | D3 |
| 33 | Aulia, S.I.P. | TAS | Honor Kontrak | S1 |

| No. | Nama | Jabatan | Pangkat / Gol. Ruang | Pendidikan |
|-----|------------------------------|---------|----------------------|------------|
| 34 | Rendy Lumban Tungkup, S.I.P. | TAS | Honor Kontrak | S1 |
| 35 | Azwar | TAS | Honor Kontrak | SMP |
| 36 | Alina Risky | TAS | Honor Kontrak | SMA |
| 37 | Hendri Purnomo | TAS | Honor Kontrak | STM |
| 38 | Ahmad Sahil, S.Kom.I. | TAS | Honor Kontrak | S1 |
| 39 | Ade Septyanika Pratiwi | TAS | Honor Insentif | SMA |
| 40 | Irma Iryanti, S.Kom. | TAS | Honor Insentif | S1 |
| 41 | LL Mustiadi | TAS | Honor Sekolah | SMP |
| 42 | Dicky Wahyudi | TAS | Honor Sekolah | STM |
| | | TAS | | |

Tabel 2

b. Struktur Organisasi di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Melihat tabel diatas, Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun memiliki 30 orang tenaga pendidik, dan mempunyai sebanyak 466 orang peserta didik yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah, staf tata usaha, serta majlis guru PNS yang tersusun dalam suatu organisasi terstruktur. Dapat dilihat pula struktur organisasi di Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun pada gambar berikut ini

4.1.5. Keadaan siswa di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Salah satu faktor yang tidak bisa diabaikan dalam usaha pendidikan adalah anak didik, dimana anak didik merupakan syarat mutlak yang menjadi objek atau sasaran pendidikan. Anak didik yang dimaksud adalah tiap orang atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Oleh karena itu proses belajar mengajar agar terlaksana harus ada guru dan murid keduanya tidak bisa dipisahkan begitu

juga di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun mengenai keadaan murid dari kelas VII sampai kelas IX dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2: Keadaan Siswa SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

A. Data siswa dalam tiga tahun terakhir

| Tahun Pelajaran | Jml..calon siswa baru | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kls.I+II+III) | |
|-----------------|-----------------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|-----------------------|-------------|
| | | Jml. Siswa | Jml. Rombel | Jml. Siswa | Jml. Rombel | Jml. Siswa | Jml. Rombel | Jml. Siswa | Jml. Rombel |
| 2017/2018 | 179 | 179 | 6 | 164 | 5 | 144 | 4 | 487 | 15 |
| 2018/2019 | 160 | 160 | 5 | 165 | 6 | 158 | 5 | 483 | 16 |

| | | | | | | | | | |
|-----------|-----|-----|---|-----|---|-----|---|-----|----|
| 2019/2020 | 146 | 146 | 5 | 157 | 5 | 163 | 6 | 466 | 16 |
|-----------|-----|-----|---|-----|---|-----|---|-----|----|

Tabel 3

4.1.6. Tata Tertib Bagi Siswa di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

a. Masuk sekolah

- 1) Siswa datang kesekolah selambat lambatnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Menaruh tas dan alat tulis lainnya dilaci meja masing-masing kemudian keluar kelas dan berbaris.
- 3) Siswa yang mendapat tugas piket harus hadir lebih awal.
- 4) Siswa yang sering terlamba harus diberi teguran atau sanksi
- 5) Siswa yang tidak masuk dengan alasan tertentu harus memberi tau sebelum atau sesudah secara lisan maupun tertulis.
- 6) Guru tidak boleh terlambat atau absen tanpa izin.

b. Masuk kelas

- 1) Siswa berbaris di depan kelas ketika bel berbunyi
- 2) Ketua kelas menyiapkan barisannya

- 3) Siswa masuk kelas satu persatu dengan tertib dan duduk ditempatnya masing-masing
 - 4) Guru memeriksa kerapian dan kesehatan siswa satu persatu seperti kuku,rambut,dan kerapian pakaian
- c. Di dalam kelas
- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
 - 2) Memberi salam kepada guru dan memulai pelajaran
 - 3) Guru memanggil atau memeriksa siswa yang tidak masuk ditulis dipapan absen serta alasan serta keterangan siswa tidak masuk
 - 4) Pada saat pelajaran berlangsung siswa harus aktif dan tertib tidak boleh ribut
 - 5) Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa alasan tertentu
 - 6) Guru juga tidak boleh meninggalkan kelas tanpa alasan tertentu saat pelajaran berlangsung
- d. Waktu istirahat
- 1) Pada saat bel berbunyi siswa keluar kelas dengan tertib
 - 2) Guru keluar kelas setelah siswa keluar semuanya
 - 3) Siswa tidak boleh berada di dalam kelas saat jam istirahat
 - 4) Selama jam istirahat siswa tidak boleh meninggalkan sekolah tanpa izin

- 5) Pada saat bel masuk telah berbunyi siswa masuk ke kelas masing-masing dengan tertib dan duduk ditempat masing-masing
 - 6) Sebaiknya guru sudah masuk terlebih dahulu sebelum bel masuk berbunyi
- e. Waktu pulang
- 1) Ketika bel berbunyi pelajaran di tutup dengan membaca doa dan memberi salam kepada guru
 - 2) Guru memberikan nasehat-nasehat, mengingatkan tentang tugas pekerjaan rumah
 - 3) Siswa keluar kelas dengan tertib dan pulang

4.1.7. Tata tertib bagi guru di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Peraturan yang diterapkan disekolah tidak hanya diberikan kepada siswa saja, akan tetapi diterapkan juga bagi staf pengajar atau pendidik. Peraturan ini dibuat oleh kepala sekolah bersama staf lainnya bertujuan untuk mendisiplinkan tenaga pendidik agar terciptanya kondisi yang aman, nyaman dan rasa persaudaraan antar sesama pengajar serta akan tumbuh rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun. Peraturan-peraturan yang ditaati di Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun diantaranya:

- a. Setiap guru masuk pukul 07:00 WIB dan pulang pukul 13:00 kecuali hari jumat dan sabtu
- b. Hari senin sampai hari rabu memakai baju PEMDA

- c. Hari Kamis memakai baju batik
- d. Hari Jumat memakai baju Melayu
- e. Hari Sabtu memakai baju olahraga
- f. Setiap tanggal 25 memakai baju PGRI
- g. Setiap Senin harus mengikuti apel bendera
- h. Setiap guru wajib menjalankan piket sesuai jadwal masing-masing
- i. Setiap guru wajib mengisi absen kehadiran saat masuk dan pulang mengajar
- j. Bagi guru yang tidak hadir harus membuat surat izin dengan alasan yang jelas
- k. Setiap guru wajib membuat perangkat pengajaran seperti program tahunan, program semester dan satuan kegiatan harian dalam proses pembelajaran.
- l. Setiap guru harus menaati peraturan yang telah dibuat secara bersama

4.1.8. Larangan-larangan di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Yang menjadi larangan bagi siswa dan guru di Sekolah Menengah Pertama 3 Tebing Kabupaten Karimun yang paling pokok mendasar ialah:

- a. Berkelahi atau membuat kekacauan
- b. Merokok

- c. Narkoba, miras, ngelem dan sejenisnya
- d. Alpa atau tidak hadir tanpa izin
- e. Bolos
- f. Kriminalitas atau mencuri merampok barang orang lain dan sejenisnya

4.1.9. Sanksi

Bagi setiap yang melanggar peraturan yang telah diterapkan maka akan diberi sanksi-sanksi sebagai berikut:

- a. Pemberian nasehat pada siswa
- b. Peringatan lamsung pada siswa menggunakan kartu pembina
- c. Pernyataan tertulis pada siswa yang diketahui wali murid
- d. Dikeluarkan sementara skorsing

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pengajaran musik pianika di kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Menurut bambang suhendro menyatakan (2006:12-23) dalam pelaksanaan pengajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pengajaran yang nyaman.

Berdasarkan data informasi yang penulis dapat dilapangan tentang pengajaran musik ansambel campuran di kelas VII.1 SMPN Tebing Kabupaten Karimun adalah menggunakan kurikulum K13 kurikulum terdiri dari sejumlah

mata pelajaran tertentu yang harus dikuasai untuk mencapai tingkat pendidikan yang profesional.

Sebelum mengajar sebaiknya terlebih dahulu guru menyiapkan atau menyusun program pembelajaran sebagai berikut.

- a. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K13
- b. Silabus
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- d. Metode pengajaran
- e. Sarana dan prasarana
- f. Evaluasi (penilaian)

4.2.1.1 Kurikulum di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan pada tanggal 13 juni 2019, bahwa alasan utama pika menggunakan Kurikulum K13 adalah karena siswa lebih dituntut aktif,kreatif,dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah dari kurikulum sebelumnya kurikulum K13 di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun lebih sempurna.

Menurut hasil wawancara dengan pika, kurikulum memiliki 4 fungsi:

1. Sebagai fungsi pendidikan umum, kurikulum berperan sebagai suatu komponen kebijakan dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi

warga negara yang baik. Kurikulum memiliki fungsi untuk memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik agar mampu menginternalisasi nilai-nilai dalam kehidupan dan memahami setiap hak dan kewajiban sebagai warga negara.

2. Sebagai fungsi suplementasi, kurikulum dapat menambah kemampuan peserta didik sehingga potensi, bakat, dan minatnya berkembang.
3. Sebagai fungsi eksplorasi, kurikulum dapat dijadikan instrument dalam memotivasi, menemukan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Kurikulum akan mampu memberikan pelayanan pengembangan dari setiap perbedaan peserta didik.
4. Sebagai fungsi pengembangan keahlian, kurikulum dapat mengembangkan keahlian khusus peserta didik dan dapat menyiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian untuk dapat diterima di dunia kerja

4.2.1.2. Silabus

Dalam pengajaran musik di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun, guru menggunakan silabus dan kurikulum K13 yang telah disediakan langsung dari pemerintah sebagai acuan bagi guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Silabus adalah rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

4.2.1.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pengajaran seni musik guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, begitu juga pengajaran seni musik di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun, seorang guru bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam mempersiapkan pengajaran guru berpedoman kepada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun terhadap guru seni budaya fika, penulis melihat bahwa sebelum memasuki kelas dan melaksanakan pembelajaran, guru seni budaya telah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus sebagai pedoman pengajaran saat beliau berada didalam kelas. Berdasarkan silabus dan RPP yang beliau miliki, maka materi yang akan beliau sampaikan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah beliau persiapkan.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki banyak manfaat bagi guru, khususnya guru seni musik terutama memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti yang terpapar dibawah ini:

Pertemuan pertama

- Siswa mampu memahami konsep dasar bermain musik ansambel campuran mampu mengamati (membaca)
- Siswa mampu memahami pertunjukan musik yang ditampilkan

I. Materi pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- Guru memberikan materi Musik ansambel campuran
- Guru menjelaskan Teknik memainkan ansambel musik campuran

2. Materi pembelajaran remedial

- Teknik memainkan ansambel musik campuran

3. Materi pembelajaran pengayaan

- Musik ansambel campuran

Media pembelajaran

Alat dan bahan:

- Guru mempersiapkan Laptop,
- Bahan Tayang
- Alat musik Recorder
- Alat musik Pianika
- Buku lagu wajib

Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan
- Buku teks
- Lagu-lagu nasional

II. Metode Pembelajaran

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis teknik dalam bermain musik ansambel campuran

III. Langkah langkah pembelajaran

Pertemuan pertama

- a. Kegiatan awal

Guru :

Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII.1
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Musik ansambel campuran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

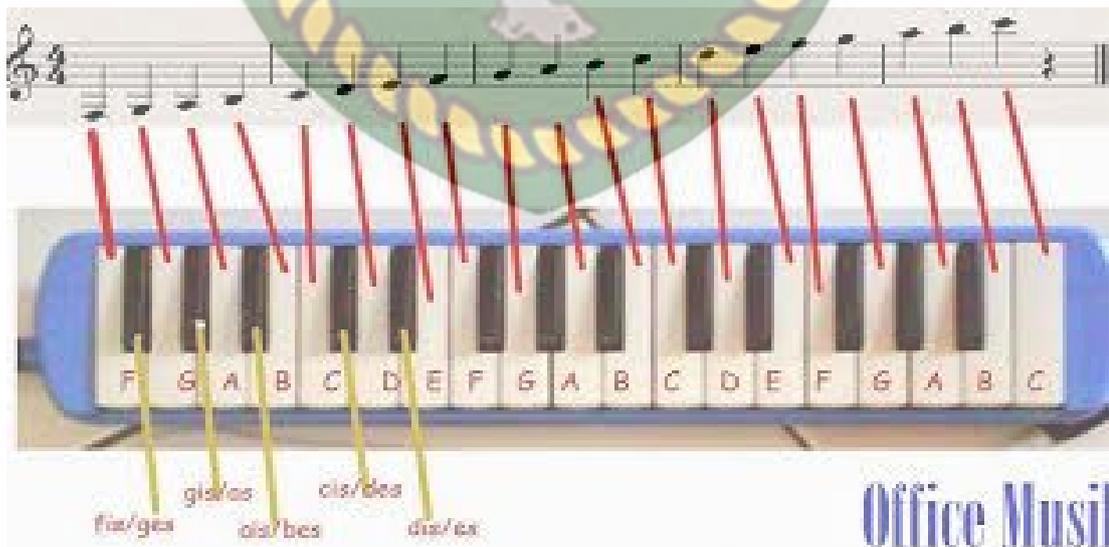
b. Kegiatan inti

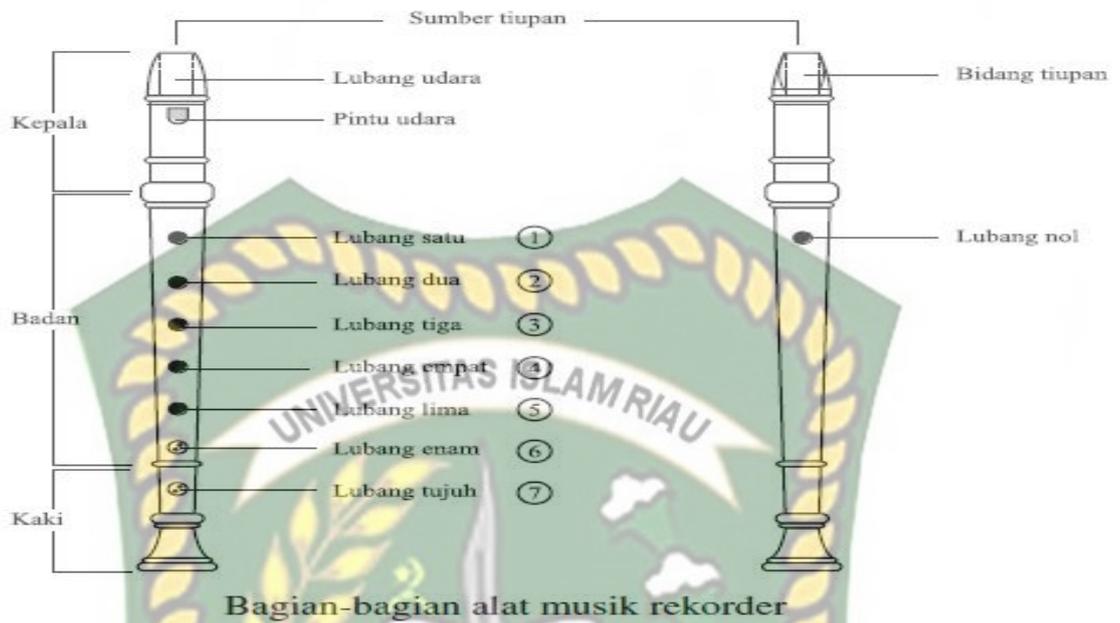
Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah dengan cara

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

Menayangkan gambar/foto tentang

Peserta didik diminta untuk mengamati





Gambar 1.7

Mengamati Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
(Literasi)

- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Mendengar**

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Menyimak,**

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Musik ansambel campuran

c. Kegiatan akhir

- Guru memberikan kesimpulan hasil dari materi yang disampaikan kepada siswa
- Menanyakan kesulitan siswa dalam pengajaran musik ansambel campuran
- Memberikan siswa tugas untuk pembelajaran dirumah

IV. Penilaian

Penilaian

1. Guru menilai bagaimana sikap siswa dalam berdiskusi kelompok
2. Setelah pembelajaran selesai guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya.
3. Guru memberikan tugas kelompok
4. Guru melakukan pengayaan dengan menambah pengetahuan kepada siswa

Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran seni di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun berlangsung selama 4x pertemuan, dengan alokasi waktu 3x 40 menit guru mengatur pertemuan pembelajaran seefektif mungkin, mengingat waktu pembelajaran seni musik ansambel campuran membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi keadaan siswa dengan media sangat memenuhi proses belajar.

Tahap persiapan:

Pertemuan pertama

- Proses pembelajaran pada pertemuan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) persiapan tindakan ini dilakukan sesuai dengan metode pembelajaran ceramah,tanya jawab,demonstrasi dan praktek. Sebelum guru memberi materi pembelajaran guru memerintah ketua kelas untuk menyiapkan kelas terlebih dahulu dengan membaca doa, mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyiapkan cakupan dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

yaitu : kompetensi dasar (KD) 1. Memainkan musik ansambel campuran setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu

- Siswa mampu memahami konsep dasar bermain musik ansambel campuran
- Siswa mampu memahami pertunjukan musik yang ditampilkan

Tahap pelaksanaan

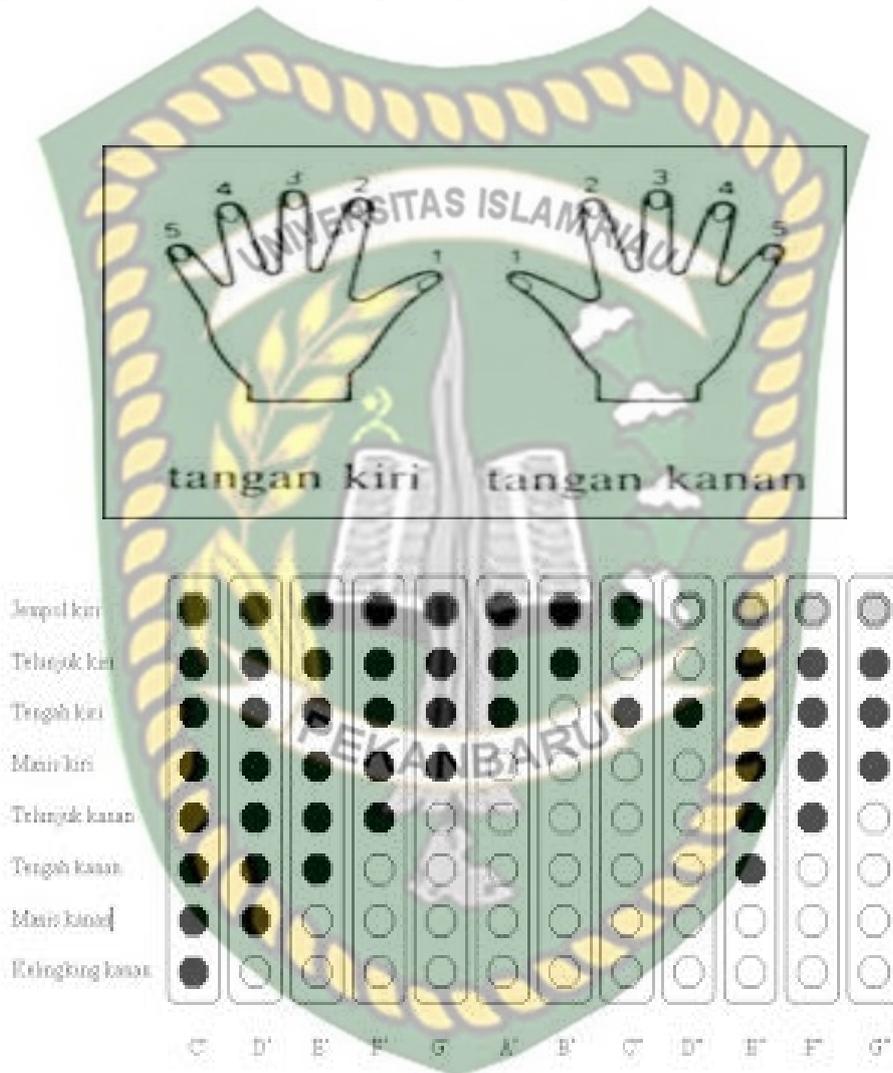
Guru menyampaikan informasi tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran alat musik pianika dan recorder dan sumber belajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber lain yang relevan dan buku lagu-lagu wajib, guru menjelaskan mengenai teknik-teknik bermain musik ansambel campuran dan siswa pun merespon tentang penyampaian guru. Guru memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. Kemudian guru memberikan tanya jawab kepada siswa tentang musik ansambel campuran dan siswa pun menjawab dengan berbagai jawaban kemudian guru lanjut menjelaskan lagi tentang ansambe campuran.

Sebelum belajar musik ansambel campuran sebaiknya murid belajar penjarian terlebih dahulu latihan penjarian berfungsi untuk melincahkan jari dan menghafalkan nada-nada dengan posisi jari yang benar.



Gambar 1.8

Setelah menjelaskan guru mendemonstrasikan cara menggunakan alat musik ansambel campuran ada pianika dan recorder

Proses pembelajaran musik ansambel campuran yang diajarkan kepada murid ialah sebagai berikut:

- Pengenalan papan pianika kepada murid
- Pengenalan bagian-bagian kerangka yang ada pada recorder
- Latihan pernapasan
- Guru menunjukkan penjarian yang benar pada saat memainkan alat musik ansambel campuran seperti pianika maupun recorder

Dalam latihan penjarian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Siapkan alat musik pianika ataupun recorder
- Tiupkan sambil menekan tuts atau yang disebut dengan nada
- Memainkan nada-nada natural
- Setelah mahir memainkan tangga nada natural dapat melanjutkan ke tahap yang lebih tinggi



Gambar 1.9 (dokumtasi penulis,2019) siswa dalam penjarian pianika



Gambar 1.10 (dokumentasi penulis,2019) siswa dalam penjarian recorder

Kegiatan penutup



Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.
- Memberikan penghargaan kepada yang memiliki kinerja yang baik Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Memberi salam, dan Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat.

Pertemuan kedua

- Siswa mampu mengidentifikasi alat musik ansambel campuran seperti pianika maupun recorder
- Siswa mampu menggunakan alat musik ansambel campuran pianika maupun recorder
- Siswa mampu memainkan salah satu lagu wajib menggunakan alat musik ansambel campuran pianika dan recorder

I. Materi pembelajaran

Materi pokok: teknik bermain musik ansambel pianika dan recorder dan contoh lagu wajib

Media pembelajaran

Alat dan bahan

- Laptop,
- Bahan Tayang
- Recorder
- Pianika
- Buku lagu wajib

Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan
- Buku teks
- Lagu-lagu nasional

II. Metode pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : mind mapping, teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, demonstrasi tanya jawab, penugasan
- Model : discovery learning

III. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan kedua

- a. Kegiatan awal

Guru :

Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:

➤ Musik ansambel campuran

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- ❖ **Mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah dengan cara
- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
- ❖ **Mengamati** Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
(Literasi)

- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Mendengar**

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Menyimak,**

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Musik ansambel campuran.

c. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan materi yang disampaikan
- Menanyakan kesulitan siswa dalam pengajaran musik ansambel sejenis dan campuran
- Memberikan siswa tugas untuk pembelajaran dirumah.

IV. Penilaian

Penilaian

1. Guru menilai bagaimana sikap siswa dalam berdiskusi kelompok
2. Setelah pembelajaran selesai guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya.
3. Guru memberikan tugas kelompok
4. Guru melakukan pengayaan dengan menambah pengetahuan kepada siswa

pertemuan kedua

Tahap persiapan

- Proses pembelajaran pada pertemuan ini berpedoman pada rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) persiapan tindakan ini dilakukan sesuai dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Sebelum guru memberi materi pembelajaran guru memerintah ketua kelas untuk menyiapkan kelas terlebih dahulu dengan membaca doa, mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyiapkan cakupan dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus yaitu : kompetensi dasar (KD) 1. Memainkan musik ansambel campuran setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu
- Siswa mampu memahami konsep dasar bermain musik ansambel campuran
- Siswa mampu memahami pertunjukan musik yang ditampilkan

Tahap pelaksanaan

Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat musik ansambel campuran pianika ataupun recorder, sumber belajar buku-buku daerah lagu-lagu daerah dan nasional tahap pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, demontrasi dan latihan dalam proses pembelajaran dikelas, pada pertemuan kedua merupakan perbaikan pertemuan pertama dan lanjutan mengenai materi sebelumnya.

Contoh lagu yang dimainkan adalah lagu terima kasihku berikut contoh notasi



Ayo kita bermain musik ansambel dengan alat musik rekorder lagu berikut dalam dua suara.

TERIMA KASIHKU

Sri Widodo
Arr. Jamalus

The image shows a musical score for the song "TERIMA KASIHKU" in two voices, S1 and S2. The score is written in 3/4 time and consists of four systems of music. Each system has two staves, one for S1 and one for S2. The lyrics are written below the notes. The background features a watermark of the Universitas Islam Riau logo.

S1
Trima ka sih ku ku u cap kan pa-

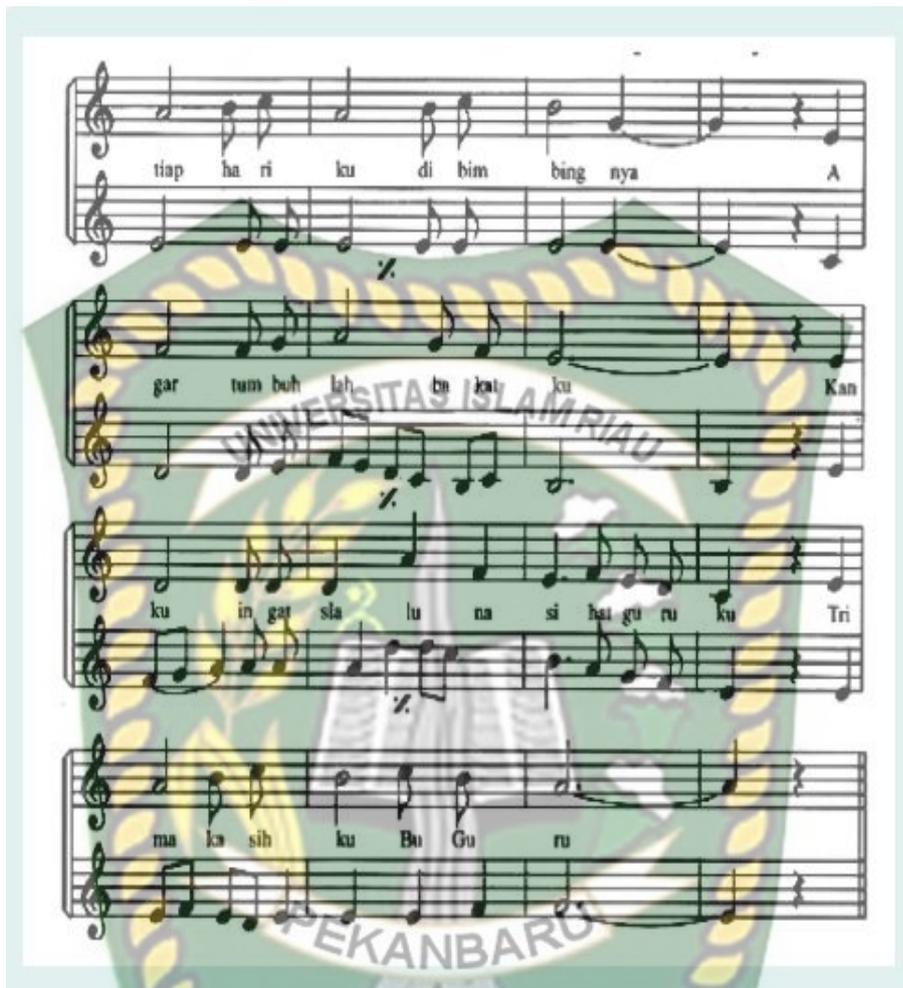
S2
da gu ru ku ya ng tu lus il

mu ya ng ber gu ra slalu di lim pah kan Un

tuk be kal ku non ti Se

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Langkah-langkah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan demonstrasi oleh guru seni budaya di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun :

- Guru menaya siswa tentang materi minggu lalu dan mengulang tanya jawab kepada siswa yang ada di daam kelas
- Kemudian guru melihat siswa memainkan alat musik yang digunakan dengan dasar

- Guru mendemonstrasikan memainkan alat musik ansambel campuran dengan lagu terima kasihku secara perorang
- Dan guru mengadakan latihan dan guru melaksanakannya.



Gambar 1.11 (dokumentasi penulis,2019) guru melihat siswa memainkan pianika dan recorder dengan lagu terima kasihku

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi Memberi salam, dan Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang

dibuat.



Pertemuan ketiga

- Siswa mampu memahami dan menyimpulkan konsep dasar bermain ansambel campuran
- Siswa mampu mendemonstrasikan bermain ansambel musik campuran dengan lagu terima kasihku secara perorangan

I. Materi pembelajaran

Materi pokok: teknik bermain musik ansambel campuran dengan lagu wajib terima kasihku

Media pembelajaran

Alat dan bahan.

- Laptop,
- Bahan Tayang
- Recorder
- Pianika
- Buku lagu wajib

Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

➤ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

➤ Sumber lain yang relevan

➤ Buku teks

➤ Lagu-lagu nasional

II. Metode pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : mind mapping, teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, demonstrasi tanya jawab, penugasan
- Model : discovery learning

III. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan ketiga.

a. Kegiatan awal

Guru :

Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Musik ansambel campuran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

b.kegiatan inti

- ❖ **mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah dengan cara
- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
- ❖ **Mengamati** Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
(Literasi)

- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Mendengar**

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Menyimak,**

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Musik ansambel campuran

d. Kegiatan akhir

Menyimpulkan materi yang disampaikan

Menanyakan kesulitan siswa dalam pengajaran musik ansambel campuran

Memberikan siswa tugas untuk pembelajaran dirumah

V. Penilaian

1.Guru menilai bagaimana sikap siswa dalam berdiskusi kelompok

2. Setelah pembelajaran selesai guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

3. Guru memberikan tugas kelompok

4. Guru melakukan pengayaan dengan menambah pengetahuan kepada siswa

Pertemuan ketiga

Tahap persiapan

Pada pertemuan ini peneliti mengadakan evaluasi berupa pengambilan nilai individu bentuk-bentuk teknik memainkan lagu wajib, proses pembelajaran terhadap kemampuan teknik memainkan lagu wajib melalui metode tanya jawab, ceramah, latihan demonstrasi. Kegiatan awal dalam pembelajaran seni musik ansambel campuran dengan materi teknik memainkan lagu wajib, guru memerintahkan ketua kelas untuk berdoa, mengucapkan salam. Guru memberikan penjelasan dan tanya jawab sekitar wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan untuk apresiasi dan motifasi peserta didik dan menjelaskan kembali ringkasan minggu lalu

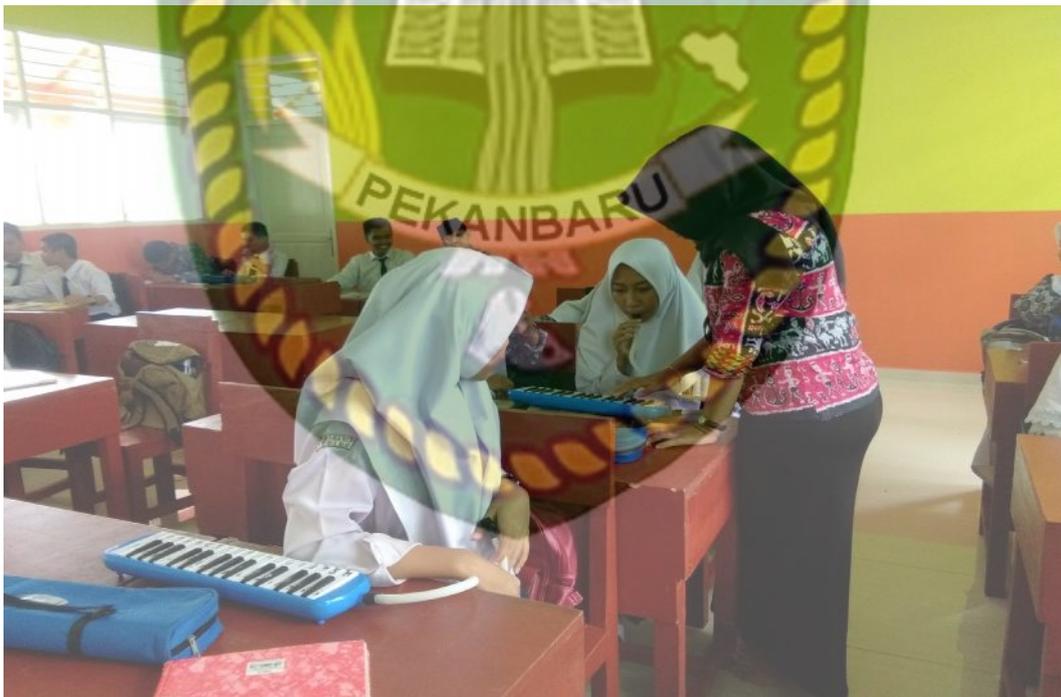
Tahap pelaksanaan

Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat musik ansambel campuran pianika ataupun recorder, sumber belajar buku-buku daerah lagu-lagu daerah dan nasional tahap pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan dalam proses pembelajaran dikelas, pada pertemuan ketiga

merupakan perbaikan pertemuan kedua dan lanjutan mengenai materi sebelumnya.

Langkah-langkah pembelajaran

- Guru melihat hasil latihan dirumah para siswa
- Siswa mendemonstrasikan lagu wajib dengan lagu terima kasihku didepan guru
- Bagi siswa yang mampu memainkan secara benar guru langsung memberikan penilaian terhadap siswa tersebut



Gambar 1.12 (dokumentasi penulis,2019) guru melihat dan memberikan penilaian
Kegiatan penutup

Peserta didik :

- Pada kegiatan akhir masih ada siswa yang belum bisa dengan lagu wajib terima kasihku karena siswa kurang latihan dirumah. Pada pertemuan ketiga ini dalam proses pengajaran seni musik lagu wajib terima kasihku guru seni budaya dikelas VII.1 telah menyelesaikan materi praktek dengan baik, oleh sebab itu pada pertemuan ini hasil belajar siswa ada yang baik dan ada yang tidak baik dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya agar siswa bisa latihan dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada yang memiliki kinerja yang baik Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah. Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
Memberi salam, dan Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang

dibuat.

Pertemuan keempat

- Siswa mampu mendemonstrasikan bermain musik ansambel campuran dengan lagu wajib terima kasihku secara perorangan
- Siswa mampu memperoleh nilai yang baik

I. Materi pembelajaran

Materi pokok: teknik bermain musik ansambel campuran dengan contoh lagu wajib terima kasihku

Media pembelajaran

Alat dan bahan:

- Laptop,
- Bahan Tayang
- Recorder
- Pianika
- Buku lagu wajib

Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan
- Buku teks
- Lagu-lagu nasional

II. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : mind mapping, teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, demonstrasi tanya jawab, penugasan
- Model : discovery learning

III. Langkah langkah pembelajaran

Pertemuan keempat

a. Kegiatan awal

Guru :

Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Musik ansambel campuran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

b.kegiatan inti

- ❖ **Mengamati** Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah dengan cara
- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
- ❖ **Mengamati** Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
(Literasi)

- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Mendengar**

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Musik ansambel campuran

❖ **Menyimak,**

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Musik ansambel campuran

c. Kegiatan akhir

- Menyimpulkan materi yang disampaikan
- Menanyakan kesulitan siswa dalam pengajaran musik ansambel campuran
- Memberikan siswa tugas untuk pembelajaran dirumah

IV. Penilaian

1. Penilaian Guru menilai bagaimana sikap siswa dalam berdiskusi kelompok

2. Setelah pembelajaran selesai guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya.
3. Guru memberikan tugas kelompok
4. Guru melakukan pengayaan dengan menambah pengetahuan kepada siswa

Tahap pelaksanaan

Pada pertemuan ini guru memerintahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas berdoa dan mengucapkan salam. Setelah itu guru memberikan intruksi kepada siswa tentang tugas praktek minggu sebelumnya yang belum selesai. Tahap keempat ini peneliti membahas sedikit tentang teknik bermain musik ansambel campuran dengan lagu terima kasihku.

Tahap persiapan

Menyiapkan alat musik ansambel pianika dan recorder, pada saat siswa dalam melanjutkan tugas praktek memainkan lagu terima kasihku masih ada juga siswa yang bermain-main atau tidak serius dalam proses pembelajaran musik ansambel campuran. Oleh sebab itu guru seni budaya menegurnya dan memberikan arahan yang baik untuk siswa.

Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir guru segera mungkin mengintruksikan siswa untuk mengakhiri latihan. Selanjutnya memberikan penilaian kemampuan siswa dalam memainkan alat musik ansambel campuran seperti pianika dan recorder dengan lagu wajib terima kasihku. Pada pertemuan terakhir ini dalam proses

pembelajaran seni musik ansambel dapat berjalan dengan bagaimana semestinya. Karena guru seni budayanya dapat menjelaskan materi dengan baik dan meskipun ada siswa yang bermain-main dalam proses belajar tetapi mereka dapat menyelesaikannya.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengajaran musik di kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun siswa mampu memainkan alat musik ansambel campuran dengan lancar dan mampu memainkan lagu wajib terima kasihku dengan pianika dan recorder hanya sebagian kecil saja siswa yang tidak mampu memainkannya.

4.2.1.4 Metode Pengajaran

Metode adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru.

Pendapat lain mengatakan, metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Seorang guru harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar-mengajar, sesuai dengan karakter para siswanya. Dengan begitu, proses belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

a. Metode ceramah

Metode ini merupakan cara konvensional, yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis, namun terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Strategi tersebut antara lain: suara yang keras agar siswa dapat mendengar, kejelasan kalimat, penguasaan terhadap kondisi siswa materi pokok pembelajaran nya adalah pengenalan alat, cara bermain musik ansambel campuran dan pengenalan notasi.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru, selain itu metode ini akan lebih efektif dalam mencapai tujuan apabila sebelum proses pembelajaran siswa ditugasi membaca materi yang akan dibahas membaca notasi sebuah lagu seperti lagu terima kasihku.

c. Metode demonstrasi

Ini adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang sedang dipelajari. Metode ini biasanya lebih menarik dan membuat siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran. metode demonstrasi biasanya dipraktikkan dengan pianika maupun recorder, berdasarkan data dilapangan dari fika bahwa penggunaan metode pengajaran biasanya digabungkan dalam setiap materi.

d. Metode latihan

Metode latihan atau *training* adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara melatih keterampilan (soft skill) para siswa dengan cara merancang, membuat, atau memanfaatkan sesuatu dan siswa dilatih membaca notasi pada partitur lagu kemudian dilanjutkan latihan pada posisi jari pada alat-alat musik. Siswa dilatih alat musik secara perorangan, latihan yang dilakukan siswa dapat dilakukan pada jam pelajaran maupun di rumah.

4.2.1.5 Sarana Prasarana

Dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di bidang seni musik ansambel campuran maka perlu diadakan sarana/tempat belajar yang dapat membangkitkan minat dan semangat siswa berdasarkan data dan informasi lapangan bahwa dalam mengajarkan musik ansambel campuran dan teori musik dilakukan di dalam ruangan kelas. Sedangkan alat yang menunjang dalam program latihan telah tersedia di sekolah siswa tidak harus membawa dari rumah ataupun membeli jadi dengan demikian diharapkan siswa lebih bersemangat dalam belajar seni musik ansambel campuran.

4.2.1.6 Penilaian Hasil Belajar Siswa (evaluasi)

Menurut oemar hamalik “Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam system pengajaran, sedangkan system pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar di kelas. Fungsi utama evaluasi /penilaian dilakukan untuk mengumpulkan informasi

tentang kemajuan belajar anak didik dengan menetapkan tingkat penguasaan anak didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum (2001:145).

Bedasarkan data dilapangan bahwa penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan evektifitas kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan karakteristik kelompok mata pelajaran seni musik:

1. Penilaian pendidikan ditunjukan untuk menilai hasil belajar peserta didik secara menyeluruh mencakup aspek kognitif, efektif,psikomotorik.

a. Aspek kognitif

kognitif adalah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam kognitif. kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu:

1. Pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge)
2. Pemahaman (comprehension)
3. Penerapan (application)
4. Analisis (analysis)
5. Sintesis (syntesis)
6. Penilaian/penghargaan/evaluasi (evaluation)

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada

kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

b. Aspek afektif

Afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

- 1 Receiving atau attending (menerima atau memperhatikan)
- 2 Responding (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”
- 3 Valuing (menilai atau menghargai)
- 4 Organization (mengatur atau mengorganisasikan)
- 5 Characterization by evaluate or calue complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai)

c. aspek psikomotorik

1. Psikomotor merupakan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan

dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

2. Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.
3. Hasil penilaian pendidikan dapat digunakan untuk pencapaian kompetensi dan melakukan pembinaan dan pembimbingan pribadi bagi peserta didik.
4. Penilaian oleh pendidik terutama ditunjukan untuk pembinaan prestasi dan pengembangan potensi peserta didik, misalnya seorang peserta didik kurang berminat terhadap kelompok mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari fika hasil nilai yang diperoleh siswa kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun antara lain:

Tabel 3: daftar penilaian kognitif siswa (pengetahuan)

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai | | | |
|----|------------|-----|-----------|-----------|-----------|-------|
| | | | KOGNITIF | | | |
| | | | Tes Tulis | Tes Lisan | Penugasan | Hasil |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------|---|----|----|----|----|
| 1 | Novita putri | P | 50 | 25 | 10 | 85 |
| 2 | Harlan irfandi | L | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 3 | Noval ramadani | L | 50 | 25 | 10 | 85 |
| 4 | Syafa adonia | P | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 5 | Melisa putri | P | 50 | 25 | 10 | 85 |
| 6 | Rahmi aulia | P | 50 | 20 | 10 | 75 |
| 7 | Lia | P | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 8 | Rio renalji | L | 50 | 25 | 10 | 85 |
| 9 | Sandi satrio | L | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 10 | Rafika candra | L | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 11 | Mega selfiana | P | 50 | 22 | 10 | 82 |
| 12 | Maulana putri | P | 50 | 24 | 10 | 84 |
| 13 | Sintia Fitri | P | 50 | 15 | 10 | 75 |
| 14 | Ziko wahyudi | L | 50 | 23 | 10 | 83 |
| 15 | Jefri kurniawan | L | 50 | 18 | 10 | 78 |
| 16 | Anggi febriani | P | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 17 | Iwelni | P | 50 | 22 | 10 | 82 |
| 18 | Andy | L | 50 | 25 | 10 | 85 |
| 19 | Muhammad alif | L | 50 | 27 | 10 | 87 |
| 20 | Monalisa | P | 50 | 28 | 10 | 82 |
| 21 | Viola sari | P | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 22 | Sindi aulia | P | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 23 | Muhammad | L | 50 | 22 | 10 | 82 |

| | | | | | | |
|----|----------------|---|----|----|----|----|
| | rafa | | | | | |
| 24 | Viona | P | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 25 | Darmawan Putra | L | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 26 | Riski | L | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 27 | Saputra | L | 50 | 20 | 10 | 80 |
| 28 | Fitri aulia | P | 50 | 22 | 10 | 82 |

Keterangan :

Tes tulisan dengan 5 butir esai soal masing-masing butir diberi skor 10(dilakukan pada pertemuan pertama)

Tes lisan dengan 5 butir soal masing-masing diberi skor 10 (dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga)

Penugasan diberi skor 10

Tabel 4: Daftar Penilaian Afektip Siswa

| No | Nama siswa | L/P | Nilai | | | | Keterangan |
|----|----------------|-----|------------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | | | Afektip | | | | |
| | | | Keberanian | Kejujuran | kerjasama | keaktifan | |
| 1 | Novita putri | P | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |
| 2 | Harlan irfandi | L | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |
| 3 | Noval ramadani | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |

| | | | | | | | |
|----|-----------------|---|----|----|----|----|----|
| 4 | Syafa adonia | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 5 | Melisa putri | P | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |
| 6 | Rahmi aulia | P | 15 | 20 | 20 | 20 | 75 |
| 7 | Lia | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 8 | Rio renalji | L | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |
| 9 | Sandi satrio | L | 15 | 20 | 20 | 25 | 80 |
| 10 | Rafika candra | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 11 | Mega selfiana | P | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |
| 12 | Maulana putri | P | 15 | 20 | 20 | 20 | 75 |
| 13 | Sintia fitri | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 14 | Ziko wahyudi | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 15 | Jefri kurniawan | L | 15 | 20 | 20 | 20 | 75 |
| 16 | Anggi febriani | P | 15 | 20 | 20 | 20 | 75 |
| 17 | iwelni | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 18 | Andy | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 19 | Muham | L | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |

| | | | | | | | |
|----|----------------|---|----|----|----|----|----|
| | mad alif | | | | | | |
| 20 | monalisa | P | 15 | 20 | 20 | 20 | 75 |
| 21 | Viola sari | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 22 | Sindi aulia | P | 20 | 20 | 20 | 25 | 85 |
| 23 | Muhamad rafa | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 24 | Viona | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 25 | Darmawan Putra | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 26 | Riski | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 27 | Saputra | L | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 28 | Fitri aulia | P | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |

Keterangan:

25=4=sangat baik

20=3=baik

15=2=cukup

10=1=kurang

Tabel 5: Daftar Penilaian Psikomotorik Siswa SMP N 3 Tebing Kabupaten Karimun

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai Psikomotorik | | |
|----|--------------|-----|--------------------|-----------------------|-------|
| | | | Konsep penjarian | Ketepatan membaca not | Hasil |
| 1 | Novita putri | P | 50 | 35 | 85 |

| | | | | | |
|----|-----------------|---|----|----|----|
| 2 | Harlan irfandi | L | 40 | 40 | 80 |
| 3 | Noval ramadani | L | 40 | 40 | 80 |
| 4 | Syafa adonia | P | 40 | 35 | 75 |
| 5 | Melisa putri | P | 50 | 40 | 90 |
| 6 | Rahmi aulia | P | 40 | 40 | 80 |
| 7 | Lia | P | 50 | 35 | 85 |
| 8 | Rio renalji | L | 50 | 35 | 85 |
| 9 | Sandi satrio | L | 50 | 40 | 90 |
| 10 | Rafika candra | L | 50 | 30 | 80 |
| 11 | Mega selfiana | P | 50 | 35 | 85 |
| 12 | Maulana putri | P | 40 | 40 | 80 |
| 13 | Sintia fitri | P | 50 | 30 | 80 |
| 14 | Ziko wahyudi | L | 50 | 35 | 85 |
| 15 | Jefri kurniawan | L | 50 | 30 | 80 |
| 16 | Anggi febriani | P | 50 | 30 | 80 |
| 17 | Iwelni | P | 50 | 30 | 80 |
| 18 | Andy | L | 50 | 30 | 80 |
| 19 | Muhammad alif | L | 40 | 35 | 75 |
| 20 | Monalisa | P | 50 | 40 | 90 |
| 21 | Viola sari | P | 50 | 35 | 85 |
| 22 | Sindi aulia | P | 50 | 35 | 85 |
| 23 | Muhammad | L | 50 | 30 | 80 |

| | | | | | |
|----|----------------|---|----|----|----|
| | rafa | | | | |
| 24 | Viona | P | 50 | 35 | 85 |
| 25 | Darmawan Putra | L | 50 | 40 | 90 |
| 26 | Riski | L | 50 | 30 | 80 |
| 27 | Saputra | L | 50 | 35 | 85 |
| 28 | Fitri aulia | P | 50 | 30 | 80 |

Tabel 6 hasil akhir pembelajaran musik ansambel campuran

| No | Nama siswa | L/P | Nilai | | | | Keterangan |
|----|----------------|-----|------------|----------|---------------|-------|------------|
| | | | Pengamatan | | | | |
| | | | Afektip | Kognitif | Pisikomotorik | Hasil | |
| 1 | Novita putri | P | 80 | 85 | 85 | 85 | Baik |
| 2 | Harlan irfandi | L | 85 | 80 | 80 | 81 | Baik |
| 3 | Noval ramadani | L | 80 | 85 | 80 | 81 | Baik |
| 4 | Syafa adonia | P | 80 | 80 | 75 | 78 | Cukup |
| 5 | Melisa putri | P | 85 | 85 | 90 | 86 | Baik |
| 6 | Rahmi aulia | P | 75 | 75 | 80 | 76 | Cukup |
| 7 | Lia | P | 80 | 80 | 85 | 81 | Baik |
| 8 | Rio renalji | L | 85 | 85 | 85 | 85 | Baik |
| 9 | Sandi satrio | L | 80 | 80 | 90 | 83 | Cukup |

| | | | | | | | |
|----|-----------------|---|----|----|----|----|-------|
| 10 | Rafika candra | L | 80 | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 11 | Mega selfiana | P | 85 | 82 | 85 | 84 | Baik |
| 12 | Maulana putri | P | 75 | 84 | 80 | 79 | Cukup |
| 13 | Sintia fitri | P | 80 | 75 | 80 | 78 | Cukup |
| 14 | Ziko wahyudi | L | 80 | 83 | 85 | 82 | Baik |
| 15 | Jefri kurniawan | L | 75 | 78 | 80 | 77 | Cukup |
| 16 | Anggi febriani | P | 75 | 80 | 80 | 78 | Cukup |
| 17 | Iwelni | P | 80 | 82 | 80 | 80 | Baik |
| 18 | Andy | L | 80 | 85 | 80 | 81 | Baik |
| 19 | Muhammad alif | L | 85 | 87 | 75 | 82 | Baik |
| 20 | Monalisa | P | 75 | 82 | 90 | 82 | Baik |
| 21 | Viola sari | P | 80 | 80 | 85 | 81 | Baik |
| 22 | Sindi aulia | P | 85 | 80 | 85 | 83 | Baik |
| 23 | Muhammad rafa | L | 80 | 82 | 80 | 80 | Baik |
| 24 | Viona | P | 80 | 80 | 85 | 81 | Baik |
| 25 | Darmawan Putra | L | 80 | 80 | 90 | 83 | Baik |
| 26 | Riski | L | 80 | 80 | 80 | 80 | Baik |
| 27 | Saputra | L | 80 | 80 | 85 | 81 | Baik |

| | | | | | | | |
|----------------------------|-------------|---|----|----|----|------|------|
| 28 | Fitri aulia | P | 80 | 82 | 80 | 80 | Baik |
| Jumlah Nilai | | | | | | 2268 | |
| Rata-rata Nilai Pengamatan | | | | | | 81 | |

Keterangan evaluasi:

Aspek afektif (sikap) :rendah 75

Tinggi :85

aspek psikomotorik (keterampilan) : rendah 75

tinggi : 90

aspek kognitif (pengetahuan) : rendah 75

tinggi : 87

rumus hasil nilai siswa:

alif (1982:186)

$$DP : \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

n : jumlah seluruh nilai ideal dengan cara item ditambah (skor yang diperoleh)

N : jumlah deskripsi nilai yaitu efektif,kognitif,dan psikomotorik

Tabel pedoman rentangan nilai tes unjuk kerja seni musik ansambel campuran

| No | Rentang nilai | Kriteria |
|----|---------------|----------|
|----|---------------|----------|

| | | |
|---|--------|---------------|
| 1 | 90-100 | Sangat baik |
| 2 | 80-89 | Baik |
| 3 | 70-79 | Cukup |
| 4 | 60-69 | Kurang |
| 5 | 0-59 | Sangat kurang |

Soal ulangan harian seni budaya kelas VII.1 SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun

1. Jelaskan bagaimana teknik permainan musik ansambel campuran
2. Sebutkan bagian-bagian yang ada pada alat musik yang kalian mainkan
3. Bagaimana penjarian pada alat musik yang kalian mainkan
4. Apa perbedaan notasi angka dan notasi balok
5. Lagu apa yang dinyanyikan saat praktek

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa program pengajaran seni musik di SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun diantaranya menggunakan dan menerapkan kurikulum pengajaran K13 dengan komponen pengajaran diantaranya kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode dan penilaian. Dan menentukan arah tujuan pembelajaran seni musik yakni memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan berani mengemukakan pendapat tanpa harus merasa takut salah. menentukan pengajaran seni musik dengan menggunakan metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab, latihan dan metode demonstrasi serta memberikan materi pengajaran seni musik pada kelas VII.1 dengan pokok bahasan pengajaran musik ansambel campuran. dan melakukan penilaian berdasarkan observasi, lisan, tulisan, tes praktek, penugasan dan penilaian diri.

Saran yang digunakan dalam pengajaran musik ansambel campuran di lakukan didalam kelas dan prasarana yang mendukung adalah alat-alat musik yang merupakan milik sekolah, dimana pada saat proses pembelajaran seni budaya musik ansambel siswa tidak perlu membeli atau membawa alat musik sendiri. sedangkan sumber belajar musik seperti alat bantu dasar seperti papan tulis, spidol, penghapus dan lain-lainnya juga tersedia disekolah meskipun ada beberapa hambatan yang terjadi disekolah semuanya bisa teratasi dengan baik.

Dan Pengajaran seni musik mendapatkan tanggapan positif oleh siswa-siswi SMPN 3 Tebing Kabupaten Karimun.

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang dijumpai dalam penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Dalam hal pengumpulan data, sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, yang mana guru tersebut memiliki waktu mengajar yang padat sehingga perlu dilakukan rencana wawancara dan perjanjian jadwal wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan.
2. Kurangnya buku penunjang tentang musik ansambel sejenis pianika dan recorder
3. Guru kurang mengetahui perkembangan teknologi
4. Kurangnya pengaplikasian pengajaran sesuai dengan kurikulum K13
5. Adanya beberapa guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya
6. Guru kurang teliti dalam pemberian atau menyampaikan metode pengajaran.

5.3. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang penulis temukan dilapangan antra lain:

1. Diharapkan guru kesenian untuk membuat acuan yang jelas atau silabus yang sesuai dengan kondisi daerah sehingga lebih mudah memperkenakannya, mengembangkannya, serta meningkatkan minat siswa untuk memperdalam kesenian musik ansambel campuran.
2. Kepada seluruh guru kesenian dapat mengikuti perkembangan dan teknologi tentang seni musik daerah sehingga dapat menemukan dan membuat garapan baru.
3. Diharapkan kepada guru kesenian agar mengajar sesuai dengan skilnya masing-masing sehingga dapat mentransferkan ilmunya secara maksimal dan berkualitas bagi pendidikan Indonesia.
4. Diharapkan pada guru kesenian agar menemukan cara baru dalam memotifasi siswa-siswi agar mereka dapat mengasah kemampuan siswa siswi dalam bermain musik ansambel campuran seperti pianika dan recorder.
5. Untuk penelitian lebih lanjut adanya peningkatan yang kreatif agar data yang di dapat lebih akurat dan lengkap
6. Diharapkan untuk guru kesenian agar lebih teliti dan menggabungkan beberapa metode pengajaran yang disenangi siswa, sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan berdampak positif pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.(2016). *Evaluasi Pembelajaran teknik, prinsip, dan prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .(2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .(1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arismunandar, Reza. (2016). Pembelajaran vokal dengan menggunakan software gitar pro pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Banda Aceh, 1 (1),73-83
- Bruner. (1966) . *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- .(1997). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dody, Kuswara. (2014). *Master pianika untuk pemula dan orang-orang awam*. Jakarta: Prima
- Dakir. (2010). *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Pekanbaru: CV Forum Kerakyatan.
- .(2014). *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik. (2011). *Metode Pengajaran Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [Http://meaningaccordingtoexperts. B logspot. Com /2017/04/pengertian metode-dan-metodologi,html ? m=1](http://meaningaccordingtoexperts.Blogspot.Com/2017/04/pengertian-metode-dan-metodologi.html?m=1)
- [Http:rayendar.blogspot.com/2015/06/ metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013. Html?m=1](http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.Html?m=1)
- Iskandar. (2008). *metodologi penelitian pendidikan dan sosial*

- Juliawan, Harvan. (2016). Pembelajaran alat musik gondang sambilan dengan menggunakan model teams games tournament pada materi musik tradisional nusantara di MTS Negeri Rukoh, 1 (1),22-28
- Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Karya.
- . (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Karya.
- Rohani, Ahmad. (2010). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Trusan, Hakim. (2006). *lagu wajib dalam permainan suling pianika*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Wina, Sanjaya. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Winarso, (2015). *Dasar pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon: CV.Confident